

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP DI KELAS VII MTS ANNURIYYAH**



Firda Agustiya
NIM 211101100019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP DI KELAS VII MTS ANNURIYYAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh:

Firda Agustiya

NIM 211101100019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI KELAS VII
MTS ANNURIYYAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:
Firda Agustiya
NIM 211101100019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Laila Khusnah, M.Pd.

NIP. 198401072019032003

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI KELAS VII
MTS ANNURIYYAH**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Ilmu Pengetahuan alam

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hartono, M.Pd.

NIP. 198609022015031001


Mohammad Wildan/Habibi, M.Pd.

NIP. 198912282023211020

Anggota:

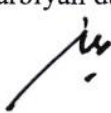
1. Dr. A SUHARDI, ST., M.Pd.

2. LAILA KHUSNAH, M. Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَٰنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ
اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ
الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang bahtera yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.” (Q.S. Al-Baqarah Ayat 164)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Quran Kemenag In Ms Word, (Jakarta: 2019), Q.S. 2:164.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas segala limpahan rahmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya selama proses panjang ini, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya ibu Nur Kholifah dan bapak Paruji atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus dan segala bentuk pengorbanan yang telah dilakukan untuk melihat anaknya bahagia. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Kepada diri sendiri yang telah semangat berproses di dunia perkuliahan dan tidak lelah menghadapi segala cobaan yang ada.
3. Kepada adik-adik penulis, Aimatul Fautiah, Ahmad Syafaruddin dan dani yang menjadi sumber semangat untuk menjadi yang lebih baik.

Semoga karya ini menjadi awal kontribusi dalam dunia pendidikan, dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di Kelas VII MTs Annuriyyah”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Proses terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak- banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.,CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Hartono M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis. Selaku koordinator Program Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan mata kuliah dan proses pengajuan judul skripsi.

5. Ibu Laila Khusnah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, membimbing serta memberikan nasehat dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar dan ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Sekolah MTs Annuriyyah Jember yang telah bersedia menjadi sumber pengambilan data dalam proses penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan di dalam kelas dan organisasi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dalam semangat belajar, berbagi cerita, saling menguatkan di tengah kesulitan, dan turut mewarnai pengalaman selama menempuh pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat baik bagi penulis ataupun pembaca. Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Firda Agustiya, 2025: pengaruh media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di sekolah MTs Annuriyyah

Kata kunci: Media pembelajaran, komik, hasil belajar, klasifikasi makhluk hidup.

Terbatasnya penggunaan media pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik di MTs Annuriyyah pada materi klasifikasi makhluk hidup menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran komik menjadi suatu solusi yang dapat dilakukan agar terciptanya suasana belajar yang aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimet* jenis *nonequivalen control group design* dengan instrumen pengumpulan data berupa pretest posstest. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Annuriyyah sejumlah 39, dengan sampel kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non-parametrik dengan menggunakan uji *mann-whitney* dikarenakan data tidak berdistribusi normal.

Hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai 0,035 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di MTs Annuriyyah Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	HAL
COVER LUAR	1
COVER DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1. Variabel Penelitian	14
2. Indikator Variabel	15
F. Definisi Operasional.....	16
G. Asumsi Penelitian	17
H. Hipotesis	17
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II.....	19
KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian teori.....	25
BAB III.....	48
Metode Penelitian.....	48

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	49
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
1. Teknik Pengumpulan Data	51
2. Instrumen Pengumpulan Data	52
D. Analisis data	58
BAB IV	63
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data	64
1. Penerapan Media Pembelajaran Komik Klasifikasi Makhluk Hidup	64
2. Hasil Uji Coba Instrumen Tes	65
3. Hasil belajar peserta didik	71
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	72
1. Uji prasyarat	72
2. Uji hipotesis	74
D. Pembahasan	75
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran-Saran	79
Daftar Pustaka	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1. 1	Indikator variabel media pembelajaran komik.....	15
Tabel 1. 2	Indikator variabel hasil belajar peserta didik	15
Tabel 2. 1	Analisis Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1	Desain penelitian.....	49
Tabel 3.2	Jumlah peserta didik kelas VII MTs Annuriyyah	50
Tabel 3.3	Kriteria Validitas Instrumen Tes.....	57
Tabel 3.4	kriteria daya pembeda	57
Tabel 3.5	kriteria indeks kesukaran.....	58
Tabel 4. 1	Hasil uji validitas pretest.....	66
Tabel 4. 2	Hasil uji validitas Posstest.....	66
Tabel 4. 3	Hasil uji reliabilitas Pretest	67
Tabel 4. 4	Hasil uji reliabilitas Posstest	68
Tabel 4. 5	Hasil uji indeks kesukaran pretest	68
Tabel 4. 6	Hasil uji indeks kesukaran Posstest.....	69
Tabel 4. 7	Hasil Uji Daya Pembeda Pretest	70
Tabel 4. 8	Hasil Uji Daya Pembeda Posstest	70
Tabel 4. 9	Hasil uji normalitas	72

Tabel 4. 10 Hasil uji homogenitas.....73

Tabel 4. 12 Hasil uji hipotesis Posstest menggunakan Mann Whitney.....74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 2. 1	Taksonomi makhluk hidup.....	41
Gambar 2. 2	Kunci dikotomi.....	42



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk mendorong individu berpikir secara mendalam dan kritis bukan hanya menerima informasi secara pasif melainkan lebih tentang pemahaman secara mendalam melalui refleksi diri dan dialog². Hal ini di perkuat dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara³. Fungsi pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang akademik, ketrampilan, sikap serta karakter. dalam mewujudkan pendidikan yang mampu dalam memfasilitasi suatu proses pembelajaran dalam segi akademik maupun non akademik perlu adanya sistem yang mengatur proses pembelajaran atau kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu sistem yang di susun dengan tujuan mengembangkan kemampuan guru dan peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan di kehidupan sehari hari serta dapat mendukung aktivitas

² Muhammad Tang et al., "Landasan Filosofis Pendidikan: Telaah Pemikiran Socrates, Plato Dan Aristoteles," *Moderation: Journal of Islamic Studies Review*, n.d., <http://journal.adpetikisindo.or.id/index.php/moderation/index>. 50-52

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (5).

sehari-hari. Kurikulum pendidikan di susun oleh para ahli kurikulum yang dihasilkan dari kajian, penelitian serta pengembangan secara mendalam. kurikulum juga terbentuk dari beberapa teori dari berbagai bidang ilmu pengetahuan atau bidang studi yang terdapat di dalam pendidikan Indonesia⁴. Dengan demikian kurikulum dapat dijadikan sebagai pandangan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan di dunia pendidikan yang fleksibel di Indonesia. Namun kurikulum di Indonesia sering kali mengalami perubahan mulai dari tahun 1947-sekarang menjadi kurikulum merdeka⁵. Kurikulum merdeka yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan faktual dengan adanya pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik terlibat aktif dalam menggali informasi serta menganalisis isu-isu faktual⁶. Dengan ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, tetapi melatih ketrampilan kritis dan kreatif dari peserta didik. Untuk meningkatkan ketrampilan peserta didik perlu adanya pendukung proses pembelajaran berupa media pembelajaran⁷.

Media pembelajaran menjadi pendukung dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong secara maksimal tercapainya tujuan pembelajaran. Karna pesan dalam pembelajaran dapat disampaikan melalui media pembelajaran serta dapat memantik perasaan, pikiran dan minat dengan adanya media pembelajaran pesan dalam pembelajaran dapat disalurkan

⁴ Inge Ayudia et al., *Pengembangan Kurikulum PT. Mifandi Mandiri Digital*, n.d. 1-4

⁵ Ayudia et al., *Pengembangan Kurikulum*, 12.

⁶ desti Relinda Qurniawati, "Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar," N.D. 199

⁷ Ayudia et al. *Pengembangan Kurikulum*, 26.

sehingga dapat merangsang perasaan, pikiran serta minat dan perhatian peserta didik untuk belajar⁸. Dengan adanya media pembelajaran yang membantu untuk mempermudah dalam penyampaian informasi pembelajaran, proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien karna dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga minat belajar peserta didik dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita khoirun nisa yang menunjukkan hasil peningkatan pada minat belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran dibanding peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran⁹. Media pembelajaran yang digunakan secara tepat menjadikan antusias peserta didik meningkat dan membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dikelas dan meningkatkan hasil belajar peserta didik¹⁰. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Riska Citra Miranda et al. yang menyatakan bahwasanya penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan antusias dan hasil belajar peserta didik serta dapat mendorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas yang penting dari proses pembelajaran.

⁸ Primanita Sholihah Rosmana et al., "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler," *Jurnal Sinektik* 6 (2023): 10–17, <https://doi.org/10.33061/js.v5i1.0000>.

⁹ Nita Khoirunnisa, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Game Edukasi Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Pada Materi Ekologi Dan Keanekaragaman Hayati Indonesia Kelas VII Di Smp Negeri 1 Rambipuji," (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 89.

¹⁰ Riska Citra Miranda et al., "Efektivitas Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia" Vol. 7, No. 2 (2022). 83

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan perkembangan peserta didik. Perkembangan dapat dimaknai sebagai proses perubahan secara kualitas dan kuantitas seseorang baik secara jasmani maupun rohani menuju pada tingkat kematangan yang berkembang secara teratur dan menunjukkan peningkatan seiring waktu serta berkembang secara terus menerus¹¹. Perkembangan secara kognitif berdasarkan Jean Piaget terbagi menjadi 4 fase yaitu: 1) Fase sensori yang terjadi usia 0-2 tahun. 2) Fase pra operasional terjadi pada usia 2-7 tahun. 3) Fase operasi konkret yang terjadi pada usia 7-11 tahun. 4) Fase operasi formal terjadi pada rentang usia 11 tahun-dewasa. Pada fase operasional formal cara berpikir individu mulai logis dan lebih idealis. Pada usia 11-15 tahun individu mulai berpikir secara lebih abstrak, logis dan idealis, di mana pada fase ini mereka sudah bisa memecahkan suatu masalah tanpa melihat elemen secara langsung¹². Pada fase operasional formal ini peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan pemahaman mengenai konsep yang lebih kompleks dan abstrak¹³. Untuk membantu peserta didik dalam berpikir secara logis dengan menyajikan materi pembelajaran dalam

¹¹ Mia, "Karakteristik Perkembangan Peserta Didik," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan* 6 (2022), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/index>.

¹² Muhibbin Syah, *Psikolog Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2002), 25-36

¹³ Dian Ratna Puspananda, "Studi Literatur: Komik Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif," *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)* 9, no. 1 (2022), <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>.

bentuk yang menarik dan mudah dipahami dapat menggunakan komik sebagai media pembelajaran¹⁴.

Media pembelajaran komik menyajikan gambar dan teks secara bersama yang dapat membantu peserta didik dalam menghubungkan visual dan verbal serta menjadikan pemahaman peserta didik lebih kuat dalam mempelajari materi. Di dalam komik juga terdapat beberapa elemen yang dapat menjadikan peserta didik lebih mudah memahami hubungan sebab akibat dan konsep abstrak¹⁵. Penggunaan media pembelajaran berupa komik dapat membantu peserta didik dalam berpikir secara logis dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami serta dapat menumbuhkan semangat dan minat baca peserta didik¹⁶. Penggunaan media pembelajaran komik juga dapat diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) agar peserta didik mudah dalam memahami materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai fenomena alam dan prinsip-prinsip yang terjadi di alam semesta, IPA juga mempelajari bagaimana makhluk hidup bertahan dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan¹⁷. Ilmu pengetahuan alam (IPA)

¹⁴ Amaliyah Ulfah, "Komik Pembelajaran: Sebuah Media Untuk Membangun Literasi Siswa Sekolah Dasar," Seminar International "Gender Perspective of Multiliterate Development in the Era of ASEAN Economic Community. 4.

¹⁵ Ulfah, "Komik Pembelajaran: Sebuah Media Untuk Membangun Literasi Siswa Sekolah Dasar," 4.

¹⁶ Ika Fatul Muslimah, "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Komik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII Al-Utsmani Bondowoso" 5, no. 1 (2023): 31–41.

¹⁷ Sukistyani puteri Ramadhani, *Konsep Dasar IPA*, Mulyani, (Depok: Yiesa Karya Medika, 2019), 345.

merupakan ilmu yang menjadi kesatuan terpadu, di mana IPA memiliki tujuan untuk mempelajari alam semesta beserta isinya. Seperti ilmu fisika yang di dalamnya membahas mengenai segala sesuatu di lihat sebagai energi dan materi. Upaya dalam memahami dan menganal alam semesta melalui proses penelitian dengan menemukan berbagai kebenaran yang di susun dengan sistematis merupakan hasil kerja keras ilmuan. Sehingga memudahkan kita dalam mempelajarinya, alam semesta tidak ada dengan sendirinya tetapi terdapat sebab akibat yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi. Untuk memahami lebih mendalam mengenai materi kita perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan ketertarikan dan minat peserta didik dapat meningkat dan menjadikan peserta didik lebih bersemangat dalam mempelajari materi. Penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif bagi peserta didik, dimana dengan menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan¹⁸. Penggunaan media pembelajaran ini dirasa penting untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik¹⁹.

Hasil belajar adalah pencapaian atau kemauan yang di dapatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menurut Sudjana dalam Desi

¹⁸ Maklonia Meling Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 20–28, <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.

¹⁹ Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar," *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 586–95.

2022²⁰. Seperti sikap, pengetahuan serta ketrampilan yang di kembangkan selama kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diukur dengan berbagai metode seperti presentasi, proyek, diskusi dan tes tulis. Hal ini di dukung oleh teori taksonomi bloom yang dikembangkan oleh Benjamin bloom membahas mengenai pengklasifikasian taksonomi ke dalam tiga domain utama yaitu 1) Kognitif yang dalam prosesnya melibatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir (*cognitive*), 2) Afektif dalam prosesnya melibatkan nilai, sikap dan perasaan (*afective*) dan 3) Psikomotorik yang melibatkan tindakan fisik serta ketrampilan motorik (*psychomotoric*)²¹. Hasil yang di dapat dari teori ini berkaitan dengan daya ingat suatu pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan intelektual setiap domain ini memiliki tingkatan dalam mengukur hasil belajar peserta didik²². Hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan menggunakan teori bloom pada ranah kognitif yang dibagi menjadi enam tingkatan C1) Menghafal, C2) Memahami, C3) Menerapkan, C4) Menganalisis, C5) Sintesis, dan C6) Evaluasi²³. Sementara itu, untuk memahami lebih dalam mengenai penerapan teori taksonomi bloom secara nyata, perlu adanya penerapan pada materi khusus seperti materi klasifikasi makhluk hidup.

Klasifikasi makhluk hidup merupakan pengelompokan makhluk hidup ke dalam beberapa kategori berdasarkan kesamaan dan perbedaan ciri-ciri

²⁰ Desi Erawati, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan," *SHEs: Conference Series*, vol. 5, 2022, <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.

²¹ Wowo sunaryo kuswana, *Taksonomi Kognitif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

²² Opan Arifudin, "Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Al-Amar (JAA)*, vol. 4, No. 1, 2023, 18.

²³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surakarta, Pustaka Pelajar, 2016), 50.

yang dimiliki dengan tujuan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi makhluk hidup dengan lebih akurat dan cepat seperti halnya ketika kita menemukan organisme baru kita bisa membandingkan dengan organisme yang sudah ada untuk mengidentifikasi spesies tersebut. Dengan adanya klasifikasi makhluk hidup kita juga mempermudah dalam mempelajari jenis-jenis makhluk hidup dengan mengelompokkan berdasarkan ciri-ciri dan ilmuwan juga dapat lebih mudah memahami karakteristik dari setiap organisme. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah An-Nur ayat 45.

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya “Allah menciptakan semua jenis hewan dari air. Sebagian berjalan dengan perutnya, sebagian berjalan dengan dua kaki, dan sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”²⁴

Surah An-Nur ayat 45 menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Allah

seperti di ciptakan semua jenis hewan dari air seperti halnya menciptakan tumbuhan dari air yang diturunkan. Di antara hewan-hewan tersebut ada yang ada yang berjalan dengan dua kaki seperti manusia dan burung, ada yang merayap menggunakan perutnya seperti ular dan ulat dan ada juga yang berjalan dengan menggunakan 4 kaki seperti sapi dan kambing. Sungguh Allah yang maha kuasa dan mampu menciptakan segala sesuatu yang dikehendakinya.

²⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Quran Kemenag In Ms Word, (Jakarta: 2019), Q.S. 24:45.

Klasifikasi makhluk hidup juga dapat lebih mudah memahami hubungan evolusi dari berbagai jenis makhluk hidup, selain itu kita juga dapat melihat hubungan antar spesies dan bagaimana mereka berevolusi²⁵. Klasifikasi sering dilakukan dengan menggunakan sistem taksonomi

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan waka kurikulum dan pendidik IPA di MTs Annuriyyah Jember ibu Siti Mahtufah, S.Si., diketahui bahwasanya kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum merdeka. Pada materi pelajaran IPA, materi klasifikasi makhluk hidup di ajarkan pada semester dua di kelas tujuh. Sumber belajar yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut berupa LKS dan buku paket, yang mana sumber belajar ini belum sepenuhnya memfasilitasi peserta didik, sehingga guru masih perlu memberikan tambahan materi pembelajaran agar peserta didik lebih memahami materi. Media pembelajaran yang digunakan untuk melengkapi materi biasanya berupa video pembelajaran dan gambar yang berisi kekerabatan antar spesies dan beberapa contoh kingdom. Beliau juga menyatakan bahwasanya selama ini belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa komik, beliau berpendapat bahwasanya dengan menggunakan media komik dapat membantu peserta didik dalam memahami materi, mengingat hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup rendah dikarenakan peserta didik merasa bosan saat pembelajaran dan kesulitan dalam memahami istilah ilmiah serta kesulitan dalam membedakan

²⁵ Luh Made Suastikarani, *E-Modul Biologi* . (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), 2.2

makhluk hidup secara morfologinya. Beliau juga berpendapat bahwasanya penggunaan media pembelajaran komik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena media yang digunakan baru dan materi yang disajikan ringkas, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi²⁶.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa perlu adanya keterbaruan dalam penggunaan media pembelajaran di kelas. Dalam hal ini media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berupa komik. Komik termasuk media pembelajaran visual yang dapat meningkatkan daya pikir peserta didik karna dengan menggunakan media visual peserta didik dapat melihat dan mengamati objek dari materi yang diajarkan. Dan dengan penggunaan media pembelajaran visual peserta didik tidak terfokus pada apa yang disampaikan oleh guru, tetapi juga dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi²⁷. Komik merupakan media visual dapat diartikan sebagai cerita bergambar yang terdapat di dalam majalah, surat kabar atau dalam bentuk buku. Berdasarkan Hurlock, komik merupakan media yang dapat dijadikan sebagai model pembelajaran dalam mengembangkan dan meningkatkan kepribadian anak. Dengan adanya komik informasi dapat di sampaikan secara menarik dan mudah dipahami oleh anak²⁸. Komik juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar

²⁶ Wawancara oleh Firda agustiya kepada ibu siti maftufah. MTs Annuriyyah, 10 Desember 2024

²⁷ Dita Mesrawati Hulu et al., "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 6, No. 2, 2584.

²⁸ Nur Mazidah Nafala, "IMPLEMENTASI MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA" 3, no. 1 (2022), 125.

peserta didik. hal ini berdasarkan penelitian Erlanda Nathasia Subroto et, al. yang menyatakan bahwasanya dengan menggunakan media pembelajaran komik, peserta didik merasa tertarik, sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran²⁹.

Melihat keunggulan komik sebagai media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, penting untuk mengamati penelitian terdahulu terkait media visual lainnya. Penelitian dilakukan oleh Fitrah al anshori dan Sukmawati menyatakan bahwasanya media ular tangga cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar, namun belum konsisten³⁰. penelitian lain oleh Lisa elviani et al. yang menyatakan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meskipun belum secara langsung mengukur hasil belajar³¹. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa media visual berpotensi untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup. Berdasarkan hal tersebut, komik menjadi alternatif yang relevan untuk dikaji lebih lanjut. Komik sebagai media visual memiliki keunggulan dalam menyajikan ilustrasi beragam, narasi menarik dan dapat menjelaskan mengenai beberapa konsep yang kompleks dengan sederhana serta menyajikan alur cerita yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman secara

²⁹ Erlanda Nathasia Subroto and Abd Qohar, "Efektivitas Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika," 2020, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.

³⁰ Fitrah Al Anshori and Sukmawati Sukmawati, "Penerapan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu* 1, no. 1 (2021): 28–36, <https://doi.org/10.54065/pelita.1.1.2021.41>.

³¹ Nazar Muhammad Lisa Elviani, Muhibbuddin, Yaumil Istiqlal M.Nur, Ismul Huda, "Pengaruh Media Video Animasi Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Terhadap Motivasi Belajar Aspek Attention Peserta Didik SMPN 9 Banda Aceh," *Ayan* 9, no. 1 (2024): 127–131.

mendalam³². Dengan karakteristik tersebut, komik berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup dengan judul penelitian “ **Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Kelas VII MTs Annuriyyah**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus selaras dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

³² Ulfah, “Komik Pembelajaran: Sebuah Media Untuk Membangun Literasi Siswa Sekolah Dasar.”4-5

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat menjadi tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya, khususnya para pendidik melalui penggunaan media pembelajaran komik pada materi klasifikasi makhluk hidup.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini memiliki manfaat dalam memberikan ilmu baru serta dapat menambah pengetahuan bagi peneliti lainya yang berminat melakukan penelitian hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berupa komik pada materi klasifikasi makhluk hidup. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mendorong penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat bagi lembaga sekolah karna dapat menjadi tolak ukur pengambilan kebijakan untuk menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan optimal.

c. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru sebagai sumber wawasan, ketrampilan dan pemahaman dalam menentukan media pembelajaran yang tepat sehingga secara efektif dapat digunakan selama proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini memiliki manfaat bagi peserta karena dapat menambah wawasan, membantu meningkatkan hasil belajar serta dapat menumbuhkan minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran komik yang menarik selama proses pembelajaran. .

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Menurut Sugiono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk diakukan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian, Penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media pembelajaran komik.

b. Variabel Terikat (*dependen variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup.

2. Indikator Variabel

Setelah menemukan variabel bebas dan variabel terikat, peneliti akan menyusun indikator variabel yang akan digunakan sebagai rujukan empiris dalam penelitian. Adapun indikator dari masing-masing variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Indikator Variabel X

Tabel 1. 1
Indikator variabel media pembelajaran komik

Variabel X	Indikator
Media pembelajaran komik	a. Komik menyajikan materi klasifikasi makhluk hidup secara akurat b. Gambar dalam komik jelas dan mudah dipahami c. Dialog dalam materi mendukung peserta didik dalam memahami materi

b. Indikator Variabel Y

Tabel 1. 2
Indikator variabel hasil belajar peserta didik

Variabel Y	Indikator
Hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk	a. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup. b. Peserta didik dapat menjelaskan

hidup	dasar klasifikasi makhluk hidup. c. Peserta didik mampu mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan dikotom d. Peserta didik mampu menulis urutan taksonomi hewan dan tumbuhan dari tingkat tinggi ke tingkatan rendah.
-------	---

F. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran Komik

Media pembelajaran merupakan suatu perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran, salah satunya komik. Komik merupakan media pembelajaran visual dengan menyajikan cerita bergambar, biasanya dapat ditemui di dalam majalah, surat kabar atau dalam bentuk buku. Penggunaan media pembelajaran komik dapat dijadikan sebagai stimulus dalam mengembangkan dan meningkatkan kepribadian anak. Dengan adanya komik pembelajaran dapat di sampaikan secara menarik dan mudah dipahami oleh anak.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian yang didapat peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian peserta didik ini dapat diukur dengan berbagai instrumen penilaian, salah satunya adalah dengan instrumen tes yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran.

3. Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Klasifikasi makhluk hidup adalah proses pengelompokan makhluk hidup berdasarkan kesamaan dan perbedaan ciri-cirinya. Tujuan utama dari klasifikasi adalah untuk mempermudah proses mempelajari makhluk hidup, mengetahui hubungan kekerabatan, dan membedakan makhluk hidup satu dengan yang lainnya

G. Asumsi Penelitian

Asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah Penggunaan media pembelajaran berupa komik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara mengenai hubungan antara variabel yang akan diuji melalui penelitian³³. Berikut ini hipotesis peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup”

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, CV, 2013), 64.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan materi yang dibahas dalam penelitian. Sistematika penelitian dalam penelitian disusun mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi peneliti serta hipotesis.

Bab II: Kajian teori. Pada kajian teori ini membahas penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, serta membahas beberapa kajian teori yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian.

Bab III: Metode penelitian. Pada bab metode penelitian ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti populasi, sampel, teknik dan instrumen data serta analisis data.

Bab IV: Penyajian data dan analisis. Pada bab penyajian data dan analisis ini berisi data yang telah diperoleh saat penelitian, kemudian dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan, dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab V: Penutup. Bab penutup berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran berdasarkan penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil dari penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi dalam memahami konteks penelitian yang sedang dilakukan sebagai berikut:

1. Thesa Herdyana. 2022. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bentuk Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 101822 Pancurbatu”³⁴.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Media pembelajaran yang digunakan adalah komik dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran tematik bentuk komik terhadap hasil belajar peserta didik pada tema indahny keberagaman negeriku pada sub tema keberagaman suku, bangsa dan agama di negeriku. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV. Pengukuran peningkatan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan *gain score*, yang dihitung berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil analisis *pretest* menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS, dengan hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan nilai SIG (2-tailed) 0,00

³⁴ Thessa Herdyana, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bentuk Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 101822 Pancurbatu,” *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. 1 (March 2022).

lebih kecil dan 0.05 yang berarti terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara pembelajaran menggunakan komik dengan tanpa menggunakan komik.

2. Endah Setyorini. 2021. “Peningkatan Kemampuan Belajar Klasifikasi Makhluk Hidup Dengan Media *Ecoprint*”³⁵.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, di mana data kuantitatif di dapat dari hasil tes dan kualitatif di dapat dari hasil observasi. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan media pembelajaran yang digunakan adalah *ecoprint* dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai dari 62,5 menjadi 83,6.

3. Ahmad Alfian Alfa. 2020. “Efektivitas Media Pembelajaran Komik Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII Di SMP Negeri 6 Taman Pemalang”³⁶.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *posttest only control group design*. Subjek penelitian peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Taman Pemalang, dengan kelas VII A sebagai kontrol dan kelas VII B sebagai kelas Eksperimen. Materi yang

³⁵ Endah Setyorini and Endah Setyorini, “Peningkatan Kemampuan Belajar Klasifikasi Makhluk Hidup Dengan Media Ecoprint Improving Learning Ability Of Living Things Classification Using Ecoprint Media,” n.d.

³⁶ Ahmad Alfian Alfa, “Efektivitas Media Pembelajaran Komik Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII Di Smp Negeri 6 Taman Pemalang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).

digunakan dalam penelitian ini adalah materi himpunan pada mata pelajaran matematika dengan tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran komik berbasis kontekstual terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan jenis analisis data Uji *t-test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media komik efektif terhadap hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata 82,96 dan 97% peserta didik telah mencapai nilai KKM.

4. Moh. Abdul Shomad dan Susi Rahayu. 2022. “Efektivitas Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika”³⁷.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian SLR (*Systematic Literature Review*) dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan berbagai penelitian yang relevan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media pembelajaran komik pada materi matematika. Media pembelajaran dalam penelitian ini yaitu komik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan media pembelajaran komik merupakan media yang sederhana, menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sehingga dengan menggunakan komik dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

5. Endah Yuliana Lestari, Dewi Shinta, Joko Susilo, Khoirulloh. 2022. “Efektivitas Penggunaan Media Komik Edukasi Bermuatan Budaya Jawa

³⁷ Moh. Abdul Shomad and Susi Rahayu, “Efektivitas Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika,” *Journal Of Techonolgy Mathematics And Social Science* 2, no. 2 (2022): 2829–3363.

dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”³⁸.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experimental design* yang memiliki tujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media komik edukasi bermuatan budaya Jawa dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri Bratan 02 Surakarta dengan fokus materi keterampilan membaca pemahaman anak sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai SIG (2-tailed) 0,008.

6. Lisa Elviani, Muhibbuddin Yaumil Istiqlal M.Nur, Ismul Huda, Nazar Muhammad. 2024. “Pengaruh video animasi pada materi klasifikasi makhluk hidup terhadap motivasi belajar aspek attention peserta didik SMPN 9 banda Aceh”³⁹.

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan teknik purposive sampling, dan menggunakan instrumen angket sebagai alat pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video terhadap

³⁸ Endah Yuliana Lestari et al., “Efektivitas Penggunaan Media Komik Edukasi Bermuatan Budaya Jawa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2815–22, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2503>.

³⁹ Lisa Elviani, Muhibbuddin, Yaumil Istiqlal M.Nur, Ismul Huda, “Pengaruh Media Video Animasi Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Terhadap Motivasi Belajar Aspek Attention Peserta Didik SMPN 9 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP USK*, Vol. 9. No. 1.

motivasi belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya motivasi peserta didik pada pembelajaran klasifikasi makhluk hidup menggunakan media video sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persentase 86% dan 83%.

7. Fitrah Al Anshori dan Sukmawati. 2021. “Penerapan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa”⁴⁰.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan uji N-gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan uji N-gain pada siklus 2 menunjukkan hasil 64% dengan kategori cukup efektif.

Tabel 2. 1

Analisis Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Thessa Herdyana	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bentuk Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 101822	1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran komik 2. Metode penelitian	1. Subjek penelitian. 2. Materi yang digunakan 3. Desain penelitian

⁴⁰ Fitrah Anshori and Sukmawati, “Penerapan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, Vol. 1, No. 1.

No.	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pancurbatu		
2	Endah Setyorini (2021)	Peningkatan Kemampuan Belajar Klasifikasi Makhluk Hidup Dengan Media <i>Ecoprint</i>	1. Materi yang digunakan sama (klasifikasi makhluk hidup) 2. Subjek penelitian	1. Media yang digunakan berbeda 2. Desain penelitian 3. Metode penelitian
3	Ahmad Alfian Alfa 2020	Efektivitas Media Pembelajaran Komik Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII Di SMP Negeri 6 Taman	1. Metode penelitian 2. Subjek penelitian 3. Tujuan penelitian.	1. Desain penelitian 2. Materi yang digunakan
4	Moh. Abdul Shomad, Susi Rahayu. (2022)	Efektivitas Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika	1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Komik Sebagai Media Pembelajaran 2. Media yang digunakan dalam penelitian	1. Metode penelitian 2. Materi yang digunakan
5	Endah	Efektivitas	1. Metode penelitian	1. Subjek penelitian

No.	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Yuliana Lestari, Dewi Shinta, Joko Susilo, Khoirulloh (2022)	Penggunaan Media Komik Edukasi Bermuatan Budaya Jawa dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	2. Desain penelitian 3. Media pembelajaran komik 4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media komik	2. Materi yang digunakan
6	Lisa Elviani, Muhibbuddin Yaumillistiqlal M.Nur, Ismul Huda, Nazar Muhammad (2024)	Pengaruh Media Video Animasi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup terhadap Motivasi Belajar Aspek <i>Attention</i> Peserta Didik SMPN 9 Banda Aceh	3. Metode penelitian 4. Materi yang digunakan	1. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik 2. Media pembelajaran
7	Fitrah Al Anshori dan Sukmawati (2021)	Penerapan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa	1. Materi yang digunakan	1. Metode penelitian 2. Tujuan penelitian 3. Media pembelajaran

B. Kajian teori

1. Media pembelajaran

Media pembelajaran secara bahasa media berasal dari bahasa latin *medius* yang memiliki arti perantara. Media pembelajaran terdiri dua kata “media” dan “pembelajaran”. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu alat atau benda yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran⁴¹. Alat dan bahan dalam pembelajaran merujuk pada segala sesuatu yang berbentuk media atau instrumen yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Contohnya seperti papan tulis yang merupakan sarana pembelajaran, namun ketika papan tulis digunakan untuk menjelaskan bangun datar maka papan tulis disebut sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran bisa berupa buku, gambar, video atau alat peraga yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam memberikan pemahaman serta keterlibatan peserta didik. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perlukan media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien⁴². Penggunaan media pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, berikut ini jenis dan karakteristik media pembelajaran:

a. Media Grafis

Media grafis adalah salah satu bentuk media pembelajaran dengan jenis media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan

⁴¹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa, 2020).

⁴² Andi Kristanto, “Media Pembelajaran,” (Surabaya: *Bintang Surabaya*, 2016), 1–129.

melalui gambar atau simbol-simbol yang berfungsi dalam menarik perhatian, memperjelas informasi yang disampaikan serta menggambarkan informasi melalui penjelasan verbal. Keberhasilan penggunaan media grafis ini dipengaruhi oleh efektivitas dan kualitas bahan visual dengan mempertimbangkan perencanaan dan teknik visualisasi yang baik. Pada media grafis memiliki prinsip seperti kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, garis, tekstur dan warna yang harus diperhatikan dalam pembuatan media grafis. Media grafis memiliki beberapa jenis misalnya: gambar/foto, sketsa, bagan. Diagram/skema, grafik, poster, kartun dan komik.

b. Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi merupakan media pembelajaran yang memiliki tinggi, lebar dan volume serta bertekstur. Media dapat berupa benda mati atau hidup, dapat juga berupa benda tiruan aslinya.

Media pembelajaran tiga dimensi ini cukup sederhana dengan bahan yang mudah ditemukan di sekitar lingkungan serta mudah untuk dibuat. Terdapat tiga jenis media tiga dimensi, yaitu media relia, media model dan media boneka.

c. Media Proyeksi

Media proyeksi merupakan media pembelajaran yang disajikan secara visual dengan diproyeksikan menggunakan alat. Terdapat dua jenis media proyeksi, yaitu media proyeksi diam (*still projected medium*) media yang diproyeksikan menggunakan OHP yang

disajikan dengan disertai audio atau hanya berupa visual, dan media proyeksi gerak seperti film dan *slide powerpoin*.

d. Media Audio/Radio

Media audio merupakan media pembelajaran yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan bunyi. Media ini dapat merangsang pikiran, perhatian serta motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan para ahli media audio efektif digunakan karena menggunakan indra pendengaran saja dan dapat menyampaikan informasi dalam bentuk verbal maupun non-verbal. Media audio dibagi menjadi dua, yaitu media audio tradisional yang meliputi audio kaset, audio/radio siaran serta media audio digital meliputi media optik, audio/radio *internet/streaming*.

e. Media Video Dan Televisi

Media video adalah media audio-visual yang merekam dan menampilkan gambar dan suara melalui layar seperti televisi. Video digunakan sebagai alat penyampai pesan yang memadukan gambar bergerak dengan suara, sehingga mampu menampilkan obyek secara realistis. Sebagai media pembelajaran, video bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik, baik melalui fakta maupun fiksi. Penggunaan video dapat menggambarkan proses, menyajikan peristiwa, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, serta menambah kejelasan melalui pengulangan. Media video juga mengembangkan imajinasi dan pemahaman peserta didik. Namun,

video memiliki kelemahan seperti kebutuhan peralatan khusus dan biaya produksi yang tinggi. Kelebihan televisi termasuk penyajian berbagai jenis bahan audio-visual, sementara kelemahannya adalah komunikasi satu arah dan keterbatasan layar dalam menjangkau kelas besar

f. Komputer dan multimedia

Komputer multimedia adalah perangkat yang mampu memproses dan menampilkan berbagai jenis media, seperti teks, gambar, audio, dan video, secara simultan. Komputer ini dilengkapi dengan perangkat keras dan perangkat lunak khusus yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan menikmati konten multimedia. Dengan kemampuan ini, komputer multimedia sangat berguna dalam bidang pendidikan, hiburan, desain grafis, dan komunikasi, karena dapat menyajikan informasi secara lebih menarik dan interaktif. Berdasarkan Susilana terdapat empat jenis model komputer multimedia, yaitu *drill*, tutorial, simulasi dan *games* (permainan). Media komputer multimedia di dukung oleh beberapa unsur seperti: teks, gambar, audio, video dan animasi.

g. *E-learning/V-learning/M-learning*

E-learning, atau pembelajaran elektronik, adalah model pembelajaran yang menggunakan teknologi elektronik untuk mengatasi masalah pendidikan. Ini dapat mencakup penggunaan radio, televisi, komputer, internet, dan perangkat elektronik lainnya. *E-*

learning menawarkan berbagai keunggulan seperti fleksibilitas dalam waktu dan tempat, serta kemampuan untuk menggunakan berbagai media seperti audio dan video. Dalam pengembangan *e-learning*, penting untuk mempertimbangkan aspek seperti kesederhanaan, interaksi personal, dan kecepatan.

Ada beberapa model *e-learning*, termasuk pembelajaran berbasis web, yang memadukan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka, serta pembelajaran yang menggunakan internet untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kelas. *E-learning* dapat diterapkan dalam sistem pendidikan jarak jauh maupun konvensional, dengan tujuan untuk memperkuat metode pembelajaran tradisional⁴³.

2. Komik

Komik adalah media visual yang berasal dari kata Belanda "*komiek*" (pelawak) dan Yunani "*komikos*" atau "*kosmos*" yang bermakan hiburan atau kesenangan. Istilah komik di berbagai negara berbeda-beda, misalnya *Comic* di Inggris, *Bande Dessine* di Prancis, *Manhua* di Taiwan dan China, *Manga* di Jepang, *Manhwa* di Korea dan dikenal sebagai Tjerjam di Indonesia. Komik diartikan sebagai karya visual berbentuk kartun yang menyampaikan cerita melalui gambar dan di sertai balon percakapan serta terdapat karakter tokoh di dalamnya. Dalam pendidikan komik disusun untuk menjadi media pembelajaran yang memiliki manfaat untuk menarik perhatian peserta didik, memperjelas materi pembelajaran,

⁴³ Kristanto, "*Media Pembelajaran*," 31-76.

meningkatkan motivasi belajar, mengurangi kejenuhan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan fungsinya komik dibedakan menjadi komik komersial dan komik pendidikan⁴⁴.

a. Komik Komersial

Komik komersial merupakan jenis komik yang memiliki nilai moral dan kejiwaan yang dalam dan sederhana serta dapat menggambarkan kecondongan manusia dalam mengagumi tokoh pahlawan. Komik komersial sendiri banyak diminati di pasaran karena bersifat personal dan menyajikan candaan yang kasar serta dikemas dengan penggunaan bahasa sehari-hari oleh kalangan masyarakat umum.

b. Komik Pendidikan

Komik pendidikan merupakan komik yang memuat isi yang bersifat informatif yang mendukung proses pembelajaran. Komik pendidikan juga banyak diproduksi oleh industri, instansi kesehatan serta industri nirlaba. Berdasarkan Bonneff, berdasarkan bentuknya komik dapat dibagi menjadi dua, yaitu *comic books* dan *comic strip*.

Komik buku merupakan jenis komik yang diterbitkan dalam bentuk buku utuh, sementara komik strip merupakan jenis komik pendek yang biasanya diterbitkan secara bertahap di media massa seperti surat kabar, majalah atau buletin. Dengan demikian dapat dijelaskan secara singkat bahwasanya komik buku merupakan komik yang dicetak dalam satu kesatuan buku sedangkan komik strip dicetak secara bertahap

⁴⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta, Penerbit Gava Media, 2016), 76

yang tampil dalam edisi tertentu dan memiliki alur cerita lebih singkat⁴⁵.

3. Hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari dua unsur “hasil” dan “belajar”. "Hasil" merujuk pada sesuatu yang dihasilkan atau didapatkan dari suatu proses atau kegiatan yang menunjukkan terdapat perubahan yang memiliki manfaat. Sementara itu, "belajar" adalah usaha untuk menciptakan perubahan perilaku pada individu. Perubahan perilaku ini dihasilkan dari proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan yang dialami individu sebagai akibat dari proses pembelajaran. Berdasarkan Beyjamin bloom dalam taksonomi bloom, hasil belajar terbagi menjadi tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. *Cognitive Domain* (ranah kognitif)

Hasil belajar kognitif merupakan perubahan yang terjadi pada individu secara pemikiran dan pemahaman. Bloom membagi ranah kognitif ini menjadi enam tingkatan (C1) Hafalan merupakan kemampuan kognitif paling rendah dimana kemampuan ini disimpan sesuai dengan apa yang diterima dan digunakan untuk merespons suatu masalah. pada tingkatan ini peserta didik menghafal definisi. (C2) Pemahaman merupakan kemampuan dimana peserta didik dapat menghubungkan fakta dengan pengetahuan. Pada tingkatan ini peserta didik dapat menjelaskan konsep dan merangkum materi. (C3)

⁴⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta, Penerbit Gava Media, 2016), 88

Penerapan merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu permasalahan yang ada dengan di dukung pemahaman. Pada tingkatan ini peserta didik menerapkan konsep yang telah dipelajari seperti menggunakan rumus fisika untuk eksperimen. (C4) Analisis merupakan kemampuan memahami sesuatu dengan menjabarkan ke dalam unsur-unsur. Pada tingkatan ini peserta didik dapat menganalisis data hasil eksperimen untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi. (C5) Sistesis merupakan kemampuan dalam mengelompokkan bagian-bagian ke dalam suatu kesatuan. Pada tingkatan ini peserta didik dapat merancang proyek yang inovatif. (C6) Evaluasi merupakan kemampuan dalam mengambil nilai dan keputusan hasil dari penilaian. Pada tingkatan ini peserta didik dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari suatu argumen.

b. *Affective Domain* (ranah afektif)

Hasil belajar afektif merupakan perkembangan hasil belajar pada sikap peserta didik. Ranah afektif dalam pembelajaran memiliki peran penting untuk menciptakan suatu pembelajaran yang bermakna dengan memahami emosional peserta didik. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, emosi dan nilai-nilai peserta didik yang berdampak pada motivasi dan keterlibatan peserta didik, hal ini berkaitan dengan hasil belajar peserta didik⁴⁶. Krathwohl membagi hasil belajar afektif

⁴⁶ Evandri Paputungan And Frezy Paputungan, "Pendekatan Dan Fungsi Affektif Dalam Proses Pembelajaran The Role And Function Of Affective Approaches In Learning," *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*, vol. 3, No.1, 2023.

menjadi 5 tingkatan yaitu 1) *Receiving* (penerimaan) atau *at-tending* (perhatian) merupakan tingkat yang paling rendah dalam ranah afektif dimana pada tingkatan ini peserta didik bersedia menerima rangsangan dengan memperhatikan rangsangan yang datang. Perhatian peserta didik dapat di rangsang melalui media pembelajaran yang baru dan berbeda dari media sebelumnya. 2) *Responding* (merespons) merupakan partisipasi dari peserta didik dengan memberikan respons terhadap rangsangan. 3) *Valuing* (penentuan sikap) merupakan penilaian yang dilakukan peserta didik dalam menentukan keputusan memberikan nilai. 4) Organisasi merupakan tahapan dalam mengatur nilai-nilai yang akan dijadikan pedoman dalam berperilaku. 5) *Characterization* (karakterisasi) merupakan tingkatan paling tinggi dalam ranah afektif yang menjadikan nilai-nilai yang ada sebagai bagian dari pribadi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. *Psychomotor* (ranah psikomotorik)

Hasil belajar psikomotorik merupakan perkembangan peserta didik secara motorik dan ketrampilan. Berdasarkan Simpson (1966) ranah psikomotorik berkaitan dengan fisik, koordinasi dan penggunaan yang harus dilatih secara terus menerus yang dapat diukur dengan jarak, kecepatan, presisi dan teknik pelaksanaannya⁴⁷. Berdasarkan Gronlund dan Linn hasil belajar psikomotorik dibagi menjadi enam yaitu 1) *Perception* (persepsi) merupakan tingkatan

⁴⁷ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Humanika* 21, no. 2 (December 31, 2021): 151–72, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.

paling rendah dalam ranah psikomotorik dimana kemampuan ini peserta didik dapat membedakan suatu gejala. 2) *Set* (kesiapan) merupakan kesiapan peserta didik dalam memulai suatu kegiatan. 3) *Guided response* (gerakan terbimbing) merupakan kemampuan peserta didik dalam mencontoh suatu kegiatan. 4) *Mechanism* (gerakan terbiasa) merupakan kemampuan peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan tanpa dicontohkan yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan menjadi kebiasaan. 5) *Adaptation* (gerakan kompleks) merupakan kemampuan peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan secara berurutan. 6) *Origination* (kreativitas) merupakan kemampuan paling tinggi di mana peserta didik dapat menciptakan sesuatu yang baru atau inovasi baru⁴⁸.

4. Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Makhluk hidup di sekitar kita terdapat banyak jenisnya baik tumbuhan maupun hewan. Makhluk hidup juga ada yang berukuran sangat kecil yang diperkirakan terdapat 8,7 juta jenisnya. Untuk mengetahui berbagai jenis makhluk hidup ilmuwan mengembangkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk mempermudah mempelajari berbagai jenis makhluk hidup. Sistem yang digunakan tersebut di kenal sebagai sistem klasifikasi⁴⁹.

a. Manfaat dan Tujuan Klasifikasi Makhluk Hidup

⁴⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 50-51

⁴⁹ Victoriani Inabuy, D. *Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2021), 129-145

Klasifikasi makhluk hidup merupakan pengelompokan makhluk hidup sesuai dengan karakteristik dan cirinya, pengelompokan makhluk hidup ini ada manfaat dan tujuannya, sebagai berikut:

Manfaat dan tujuan klasifikasi makhluk hidup

1) Untuk mempermudah mengidentifikasi makhluk hidup

Klasifikasi makhluk hidup merupakan pengelompokan makhluk hidup berdasarkan karakteristik dan cirinya. Dengan mempelajari klasifikasi makhluk hidup dapat mempermudah kita dalam mengidentifikasi ciri-ciri dan karakteristik antar makhluk hidup.

2) Mengetahui hubungan kekerabatan

Klasifikasi makhluk hidup dilakukan dengan cara mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan karakteristik dan cirinya. Pengelompokan ini penting karna dapat membantu kita dalam memahami hubungan kekerabatan antar makhluk hidup. Seperti tingkatan taksonomi yang diperkenalkan oleh Carl linnaeus yang membantu kita memahami hubungan kekerabatan dengan lebih rinci dan terstruktur.

3) Membedakan antar makhluk hidup

Berdasarkan karakteristik dan ciri-ciri makhluk hidup, kita dapat mempelajari perbedaan antar makhluk hidup. Misalnya terdapat 2 hewan, kera dan monyet, sekilas keduanya mirip, namun mereka memiliki nama ilmiah yang berbeda dikarenakan terdapat beberapa ciri khusus yang membedakan antara keduanya. Adanya klasifikasi ini dapat membantu kita dalam memahami lebih dalam mengenai karakteristik

makhluk hidup. Selain itu kita juga mengidentifikasi makhluk hidup secara tepat dan mengetahui lebih banyak spesies yang memiliki ciri-ciri yang serupa.

4) Menyederhanakan objek

Terdapat jutaan makhluk hidup yang ada di bumi. Untuk mempelajarinya tentunya memerlukan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu adanya klasifikasi makhluk hidup ada untuk membantu kita dalam mempelajari makhluk hidup secara lebih sederhana karena telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik yang sama.

5) Memberikan nama makhluk hidup yang belum diketahui.

Seiring berkembangnya waktu, spesies baru terus bermunculan. Spesies baru tersebut belum memiliki nama, sehingga diperlukan klasifikasi makhluk hidup. Dengan adanya klasifikasi makhluk hidup, ilmuwan dapat mengelompokkan spesies tersebut sesuai dengan karakteristiknya.

Pengelompokan ini melibatkan karakteristik secara genetik, fisik dan ekologis. setelah dilakukan pengamatan tersebut spesies akan diberi nama sesuai dengan ciri yang ditunjukkan.

b. Sistem Klasifikasi Makhluk Hidup

Pengelompokan makhluk hidup dapat dilakukan dengan berbagai sistem yang berbeda, seperti Sistem Artifisial (Buatan), Sistem Alami, dan Sistem Filogeni.

1. Sistem Artifisial

Sistem klasifikasi artifisial (buatan) merupakan pengelompokan makhluk hidup berdasarkan satu atau dua ciri pada makhluk hidup. Sistem ini disusun berdasarkan sifat-sifat yang disesuaikan dengan kehendak manusia atau sifat lainnya, sifat yang digunakan berdasarkan struktur fisiologi, morfologi dan anatomi serta alat reproduksi dan habitatnya.

Tokoh dalam klasifikasi sistem artifisial ini adalah Aristoteles, merupakan salah satu tokoh penting dalam sistem ini yang membagi makhluk hidup menjadi dua kelompok utama yaitu *plantae* (tumbuhan) dan *animalia* (hewan). Dan ada juga tokoh ilmuwan lainnya seperti Carolus *Linnaeus* yang mengelompokkan tumbuhan berdasarkan alat reproduksinya.

2. Sistem Alami

Klasifikasi sistem alami diperkenalkan oleh Michael Adams dan Jean Baptiste de Lamarck dengan tujuan membentuk suatu kelompok-kelompok takson yang alami. Pada sistem ini bagian di dalam suatu takson terjadi secara alami. Klasifikasi sistem alami ini menggunakan dasar persamaan dan perbedaan secara morfologi (bentuk luar) secara alami.

3. Sistem Filogeni

Sistem klasifikasi filogeni mulai muncul dan berkembang setelah dikemukakan teori evolusi oleh Charles Darwin. Darwin berpendapat bahwasanya terdapat hubungan erat antara proses

klasifikasi dengan jalanya evolusi. Sistem filogeni disusun berdasarkan tingkat kekerabatan antar takson yang ditentukan melalui analisis persamaan anatomi, fisiologi, morfologi dan struktur molekuler dan biokimia dari setiap individu. Sistem klasifikasi filogeni ini disusun berdasarkan persamaan fenotipe dengan melihat anatomi, fisiologi dan morfologi makhluk hidup yang mengacu pada hubungan evolusi.

c. Sistem Tata Nama Ganda

Penamaan setiap individu hewan maupun tumbuhan sering kali berbeda meskipun individu yang dimaksud sama. Setiap daerah biasanya memberi nama suatu makhluk hidup berbeda-beda, seperti tanaman terung atau *Solanum acubatifolium*. Namun, di berbagai daerah penduduk sering kali menyebutnya dengan nama yang berbeda-beda seperti terung perat, terung kapal, terung piat (semang), dan terung tenang. Bahkan di negara lain, terung tersebut mungkin memiliki nama yang berbeda lagi. Begitu pula dengan buah mangga, yang juga dikenal dengan nama buah pelem atau buah pauh. Variasi nama yang bermacam-macam untuk kelompok individu yang sama ini dapat menyebabkan kebingungan.

Adanya kebingungan ini membuat seorang ilmuwan yang bernama Carolus Linnaeus pada abad ke-18 mengenalkan suatu aturan atau pedoman penamaan untuk mengatasi kebingungan yang dikenal dengan binomial dengan aturan sebagai berikut:

1. Sistem penamaan menggunakan dua kata, kata pertama menunjukkan genus dan kata kedua menunjukkan spesies.

2. Kata pertama dimulai dengan huruf kapital dan kata kedua menggunakan huruf kecil.
3. Nama ilmiah ditulis menggunakan bahasa latin dengan dicetak miring untuk membedakan dengan biasa.

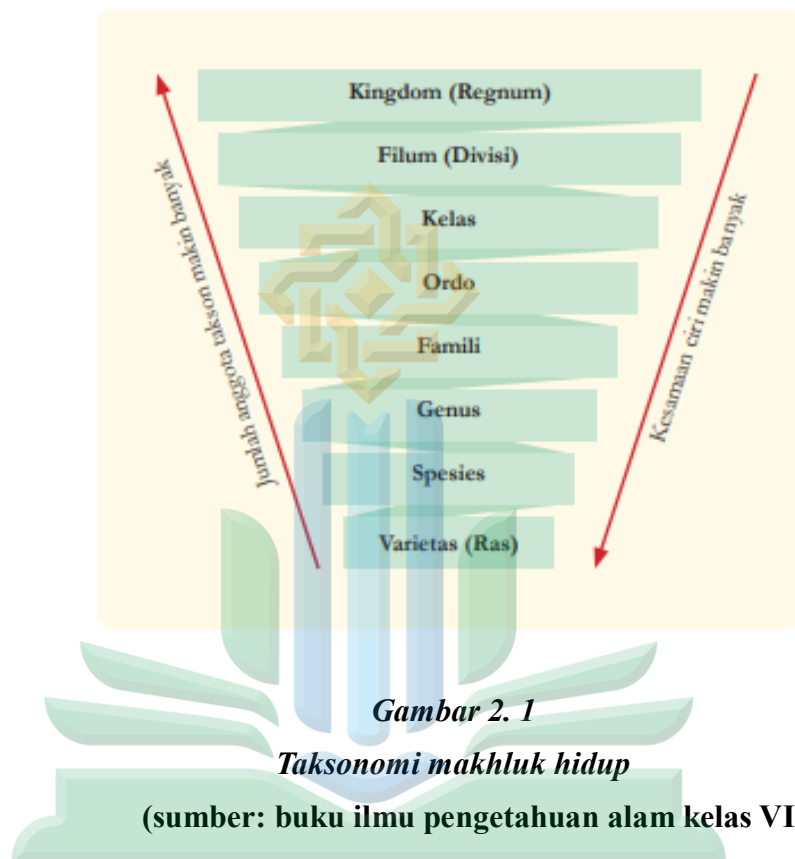
Contoh: Nama ilmiah jagung adalah *Zea mays*. Hal ini menunjukkan nama genus = *Zea* dan nama petunjuk spesies = *mays*⁵⁰.

d. Pengklasifikasian makhluk hidup

Klasifikasi makhluk hidup merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan secara bertahap dalam mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan perbedaan dan persamaan karakteristik tertentu. Makhluk hidup yang memiliki ciri sama akan dikelompokkan menjadi satu kelompok, kemudian dilakukan pengelompokan lanjutan berdasarkan ciri lainnya yang lebih spesifik. Tujuan dilakukan klasifikasi makhluk hidup ini untuk menyederhanakan keragaman makhluk hidup sehingga mudah dipahami dalam cabang ilmu biologi yang dikenal dengan taksonomi. Hasil dari klasifikasi makhluk hidup adalah terbentuknya kelompok-kelompok makhluk hidup yang memiliki banyak persamaan disebut dengan takson. Ilmu taksonomi ini di perkenalkan oleh ilmuan Swedia bernama Carl Linnaeus, ia mengklasifikasikan makhluk hidup menjadi dua kelompok besar, yaitu *animalia* dan *vegetabilia*. Selain itu, Linnaeus juga memperkenalkan sistem klasifikasi makhluk hidup dengan urutan yang tertinggi hingga terendah, yang mencakup: *kingdom* (kerajaan), *phylum*

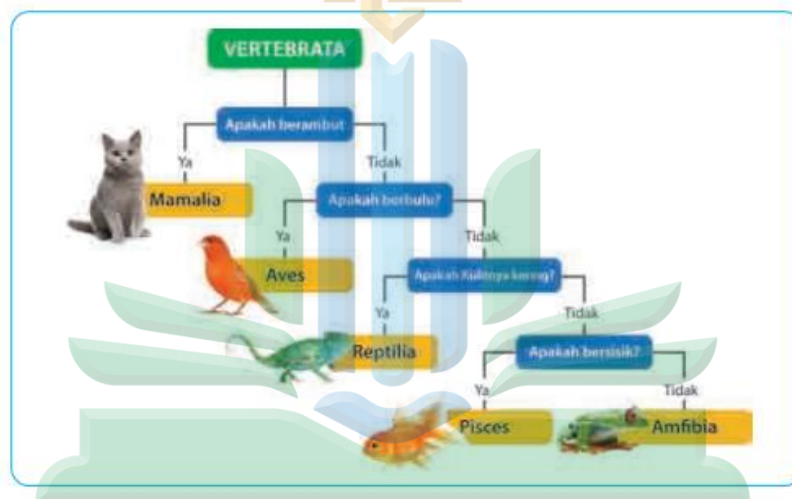
⁵⁰ Campbell, Neil A and Reece, Jane B. *Biologi*. (Jakarta, Erlangga, 2000), H. 97

atau *divisio* (filum/divisi), *classis* (kelas), *ordo* (bangsa), *familia* (famili/suku), *genus* (marga), dan *species* (jenis/spesies).



Spesies merupakan tingkat taksonomi paling dasar dengan tingkat persamaan tinggi antar anggota. Suatu organisme dikatakan termasuk dalam spesies yang sama apabila ketika dikawinkan menghasilkan keturunan yang subur dan dapat berkembang biak lagi. Klasifikasi atau pengelompokan bertujuan untuk lebih mudah dalam mengidentifikasi makhluk hidup, terdapat beberapa jenis kunci klasifikasi, salah satunya kunci dikotomi merupakan kunci determinasi yang disusun berdasarkan dua pernyataan atau ciri yang saling bertentangan dari suatu kelompok

atau jenis makhluk hidup. Pada setiap cabang, pengguna dihadapkan dengan dua pilihan yang saling bertentangan. Proses identifikasi dimulai dari kelompok yang bersifat umum, secara bertahap akan dibagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil dan khusus berdasarkan perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu. Kunci dikotomi dapat mempermudah proses identifikasi dengan memberikan beberapa pilihan yang terstruktur dan jelas, sehingga hasil yang diperoleh konsisten dan akurat.



Gambar 2.2
Kunci dikotomi
 (sumber: buku ilmu pengetahuan alam kelas VII)

i. Klasifikasi Makhluk Hidup 7 Kingdom

Terdapat berbagai jenis sistem klasifikasi yang digunakan untuk mengelompokkan makhluk hidup. Namun, yang paling sering digunakan saat ini adalah sistem klasifikasi berdasarkan lima *kingdom*. Dalam praktiknya, klasifikasi ini telah berkembang dan sekarang klasifikasi

makhluk hidup kini dibagi menjadi tujuh *kingdom* yaitu *kingdom Fungi* (jamur), *kingdom Plantae* (tumbuhan) dan *kingdom Animalia* (hewan), *Chromista*, *Bacteria*, *Protozoa* dan *Archaea*.

1. *Kingdom* Jamur

Kingdom fungi merupakan organisme yang memperoleh nutrisi dengan menguraikan materi organik dari sisa-sisa makhluk hidup yang telah mati. Jamur tidak mampu melakukan fotosintesis seperti tumbuhan karena jamur tidak memiliki klorofil *Fungi*. Jamur tidak memiliki akar, batang dan daun mereka berkembang biak melalui spora. Jamur memanfaatkan bahan organik yang membusuk sebagai sumber makanan dan umumnya jamur hidup di tempat yang lembab dan bersifat saprofit. Beberapa jenis jamur juga dapat hidup sebagai parasit yang menyerap nutrisi dari organisme inangnya. Secara morfologis, jamur memiliki kesamaan dengan tumbuhan, namun cara memperoleh makanan yang berbeda. Struktur tubuh jamur ada yang bersel satu (uniseluler) dan ada pula yang terdiri dari benang-benang yang disebut hifa, serta memiliki bentuk yang cukup beragam dan dapat diamati secara kasat mata. Organisme dalam kelompok ini bersifat eukariotik, memiliki dinding sel yang tersusun dari kitin, tidak mengandung kloroplas, dan berkembang biak melalui pembentukan spora. Selain itu, jamur memiliki variasi bentuk dan warna yang sangat beragam.

2. *Kingdom Plantae*

Organisme yang termasuk dalam kingdom *plantae* memiliki karakteristik *eukariotik*, memiliki berdinding sel dan memiliki kloroplas untuk proses fotosintesis. Jaringan tubuh *plantae* terdiferensiasi dengan jelas menjadi akar, batang dan daun. *Plantae* atau tumbuhan memiliki fungsi sebagai produsen dalam ekosistem karena dapat menghasilkan makanan dengan fotosintesis yang dapat dimanfaatkan organisme lainya.

3. Kingdom *Animalia*

Makhluk hidup yang tergolong ke dalam kingdom *animalia* pada umumnya mudah untuk dibedakan karena memiliki kemampuan bergerak secara aktif. Meski demikian, terdapat juga jenis hewan yang menetap di satu tempat sepanjang hidupnya. Organisme yang tergolong dalam kingdom *animalia* memiliki ciri khusus seperti bersifat *eukariotik*, tidak memiliki dinding sel, tersusun atas banyak sel, dan dapat berpindah tempat secara jelas serta bersifat heterotrof atau mendapatkan makanan dari organisme lainya. Ukuran tubuh hewan bervariasi dari yang berukuran mikroskopis sampai dengan yang berukuran sangat besar. Kingdom *Animalia* memperoleh energi dari organisme lainnya⁵¹.

4. Kingdom *Chromista*

Kingdom *Chromista* merupakan kingdom yang berasal dari protista. *Chromista* adalah organisme eukariotik yang dapat berupa uniseluler atau multiseluler. Kloroplas pada *Chromista* terletak di periplastid di lumen retikulum endoplasma kasar dengan bintik mata yang

⁵¹ Victoriani Inabuy, D. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

peka terhadap cahaya. Sementara kloroplas pada *plantae* terletak di sitosol. Karakteristik lainnya, *Chromista* memiliki silia atau flagel dengan rambut tubular yang berfungsi untuk lokomosi. *Chromista* termasuk sekunder *foagoheterotrof* atau osmotrof berdinding. Berbeda dengan kingdom *plantae* yang menyimpan cadangan makanan dalam bentuk tepung, *Chromista* menyimpan cadangan makanan dalam bentuk minyak *leukosin* dan *chrysolaminarin*. Kingdom ini juga memiliki struktur *mitokondria* dengan bentuk bulat dan membran dalam yang berbentuk krista lamelar⁵².

5. *Eubacteria*

Kingdom *Eubacteria* atau lebih dikenal sebagai bacteria merupakan mikroorganisme uniseluler yang memiliki struktur *prokariotik*. Organisme ini memiliki karakteristik yang beragam dan mampu bertahan hidup di berbagai lingkungan termasuk dalam kondisi ekstrem. Mereka berkembang biak melalui pembelahan biner atau tunas dan sering membentuk koloni. Kingdom Bacteria terdapat 20 filum⁵³.

6. *Kingdom Protozoa*

Kingdom protozoa menunjukkan berbagai bentuk motilitas dan memperoleh bahan organik dari organisme lain sebagai sumber nutrisi dan energi. *Protozoa* pertama kali diperkenalkan *goldfuss* pada tahun 1818. *Protozoa* adalah organisme uniseluler yang sangat kompleks dan beragam, dengan ukuran umumnya 10 hingga 200 mikron. Meskipun kecil dan

⁵²Afif Eka Rahma Setiyanto, *Klasifikasi 7 Kingdom dan Klasifikasi virus* (Yogyakarta, Deepublish, 2022), 58-76

⁵³Setiyanto, *Klasifikasi 7 Kingdom dan Klasifikasi virus*, 14-15.

uniseluler, mereka tidak boleh dianggap sebagai mikroorganisme sederhana karena sel-selnya sering kali lebih kompleks daripada sel-sel individu dari organisme multiseluler. Protozoa juga memiliki cara hidup *fagotrofik*, dan banyak di antaranya bersifat anaerobik, seperti filum *Metamonadina* dan *Parabasalia*. Dalam klasifikasi 7 kingdom, Kingdom Protozoa terbagi menjadi *Subkingdom Eozoa* (Filum *Euglenozoa*, *Loukoozoa*, *Metamonada*, *Percolozoa*) dan *Subkingdom Sarcomastigota* (Filum *Amoebozoa*, *Choanozoa*, *Microsporidia*)⁵⁴.

7. *Archaeobacteria*.

Archaeobacteria atau bisa dikenal dengan *Archaea* adalah mikroorganisme yang memiliki banyak keragaman dan bisa dijumpai tanah, laut dan air serta dapat ditemukan di lingkungan ekstrem. *Archaea* juga dikenal sebagai organisme yang beragam secara metabolik yang hidup berdampingan, dengan jumlah sekuens genom dan spesies yang terus bertambah dari tahun 1997 sampai 2016. Kingdom *archaea* terdiri dari 2 filum, yaitu filum *Euryarchaeota* dan filum *Crenarchaeota*.

a) Filum *Euryarchaeota*

Euryarchaeota merupakan filum *Archaeae* yang terdiri dari beberapa kelas seperti metanogen yang mampu dalam mengurangi karbon dioksida dengan hidrogen dan menghasilkan metana, seperti *methanobacteria*, *methanococci* dan *methanomicrobia*. Filum *Euryarchaeota* terdiri dari sembilan kelas, yaitu: 1) *Archaeoglobi*, 2)

⁵⁴Setiyanto, *Klasifikasi 7 Kingdom dan Klasifikasi virus*, 45-55.

Halobacteria, 3) *Methanobacteria*, 4) *Methanococci*, 5) *Methanomicrobia*, 6) *Methanopyri*, 7) *Nanohaloarchaea*, 8) *Thermococci*, dan 9) *Thermoplasmata*

b) Filum *Crenarchaeota*

Crenarchaeota merupakan filum *Archaea* yang memiliki banyak keberagaman, terdiri dari *genera* dan spesies yang memiliki perbedaan signifikan dengan morfologi dan persyaratan pertumbuhannya. Filum *Crenarchaeota* terdiri dari empat kelas, yaitu Kelas *Aigrarchaeota* dengan ordo *Caldiarchaeum*, Kelas *Korarchaeota* dengan ordo *Korarchaeum*, Kelas *Thaumarchaeota* dengan ordo *Cenarchaeales*, dan Kelas *Thermoprotei*⁵⁵.



⁵⁵Setiyanto, *Klasifikasi 7 Kingdom dan Klasifikasi virus*, 14-15

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti ini bertujuan untuk menguji suatu informasi dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experiment* jenis *nonequivalent control group design*. Penelitian kuantitatif merupakan jenis metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari suatu sampel atau populasi tertentu dengan menggunakan instrumen berupa angket atau tes. Data yang didapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan⁵⁶. Namun Jenis penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengontrol variabel luar yang dapat mempengaruhi hasil pelaksanaan eksperimen⁵⁷. Artinya faktor-faktor di luar variabel penelitian dapat berpengaruh terhadap hasil akhir dari penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yang merupakan jenis dari desain *Quasi Experiment Design*. dimana pada jenis ini pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dapat dipilih secara acak atau random. Penggunaan desain *quasi eksperiment design* ini dilakukan karena tidak memungkinkan untuk melakukan pengacakan terhadap peserta didik melihat kelas-kelas telah terbentuk oleh pihak sekolah. Dari dua kelas tersebut dipilih sebagai kelas eksperimen dan kontrol sehingga tetap memungkinkan untuk mengukur pengaruh media komik terhadap hasil belajar peserta didik dengan diberikan *prretest* dan *posstest*

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 77.

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 77.

untuk pengumpulan data selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap kelompok diberi perlakuan yang berbeda, pada kelompok kontrol diberikan media berupa gambar, sedangkan pada kelompok eksperimen diberikan komik sebagai media pembelajaran⁵⁸.

Tabel 3. 1
Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posstest
Eksperimen	O□	X	O□
Kontrol	O□	-	O□

Keterangan:

O□ : Hasil pretest pada kelas eksperimen

O□ : Hasil posstest pada kelas eksperimen

O□ : Hasil pretest pada kelas kontrol

O□ : Hasil posstest pada kelas kontrol

X : Perlakuan penggunaan media pembelajaran komik

- : Tanpa perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 79.

Populasi merupakan sekumpulan subyek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Populasi dalam penelitian tidak hanya berfokus pada manusia saja, bisa juga membahas mengenai benda-benda maupun makhluk hidup lainnya. Populasi juga tidak hanya membahas merujuk pada jumlah suatu subjek maupun objek, tetapi juga membahas mengenai keseluruhan karakteristik dan sifat dari subjek maupun objek tersebut⁵⁹. Data yang dikumpulkan didapat dari hasil menarik kesimpulan pada populasi. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas VII MTs Annuriyyah dengan jumlah 38 peserta didik

Tabel 3.2

Jumlah peserta didik kelas VII MTs Annuriyyah

Kelas	Jumlah Peserta didik
VII A	21
VII B	18
Jumlah Total	39

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Penggunaan sampel menjadi alternatif yang dapat dilakukan ketika populasi dari suatu penelitian terlalu besar dan peneliti tidak cukup waktu, tenaga dan dana untuk meneliti keseluruhan populasi. Pemilihan sampel dilakukan secara hati-hati untuk

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80.

memastikan sampel yang di pilih representatif atau dapat mewakili karakteristik dan kualitas populasi yang sesungguhnya⁶⁰. Jika sampel yang dipilih tidak representatif akan menyebabkan ketidakakuratan hasil penelitian. Oleh karena itu pemilihan sampel yang representatif menjadi penting agar hasil penelitian dapat memperoleh kesimpulan yang tepat. Untuk mendapatkan sampel yang representatif dibutuhkan teknik yang tepat dalam pengambilan sampel.

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi penelitian. Teknik sampling digunakan dengan tujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian tersebut benar-benar mewakili populasi, sehingga hasil dari penelitian akurat. Teknik sampling memiliki banyak jenisnya sehingga dalam pemilihan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, karakteristik populasi serta ketersediaan sumber daya⁶¹. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability* sampling dengan teknik sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Annuriyyah Jember.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dari hasil penelitian yang valid. Pengumpulan data harus dilakukan

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81.

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81-82

secara tepat dengan memperhatikan ukuran dan strategi dalam pengambilan data. Pengumpulan data harus dilakukan secara tepat, karena kesalahan dalam pengumpulan data akan menyebabkan hasil penelitian yang di dapat tidak valid⁶². Dalam pengumpulan data di perlukan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan⁶³. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis hasil belajar peserta didik⁶⁴. Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posstest* yang akan di ujikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal *pretest* akan diberikan di awal sebelum pembelajaran dan soal *posstest* akan diberikan di akhir pembelajar.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati dalam penelitian disebut instrumen penelitian.⁶⁵ Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes berupa *pretest* dan *posstest* dengan bentuk soal pilihan ganda (a, b, c dan d). Tes disusun untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup. Agar data yang diperoleh akurat, maka

⁶² Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, (Pangkal Pinang, Cv Science Techno Direct, 2023). 151.

⁶³ Safrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

⁶⁴ Husnul Khaatimah and Restu Wibawa, 'Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2.2 (2017), 78

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 92.

instrumen yang digunakan harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum digunakan instrumen perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwasanya tes tersebut layak dan konsisten untuk digunakan.

a) Uji Validitas

Validitas merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu untuk mengukur dengan tepat. Uji validitas berfokus pada kesesuaian instrumen dengan fungsi yang dimaksud. Instrumen dapat dikatakan valid ketika benar-benar mengukur objek yang akan diteliti, seperti halnya timbangan yang digunakan untuk mengukur berat benda⁶⁶. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis uji validitas, yaitu uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

1) Validitas Isi

Validitas isi merupakan pengukuran yang dilakukan dengan membandingkan isi dari instrumen yang telah dibuat dengan materi yang telah diajarkan atau dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Validitas isi dari suatu instrumen dapat diukur dengan membandingkan isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah ditetapkan dengan cara evaluasi ahli di mana memeriksa dan memberi penilaian terhadap instrumen tersebut: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada

⁶⁶ Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jombang: Erhaka Utama, 2020), 31.

perbaikan, atau dirombak total⁶⁷. Instrumen yang akan di validasi berupa modul ajar dan soal tes.

2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk pada penelitian ini didapat dari penilaian para ahli dengan melakukan analisis instrumen yang telah disusun. Para ahli diminta memberikan evaluasi terhadap instrumen berdasarkan kriteria tertentu. Setelah dilakukan penilaian para ahli memberikan keputusan terhadap instrumen dengan tiga kemungkinan: 1) dapat digunakan tanpa revisi, 2) Dapat digunakan dengan revisi 3) Perlu direvisi total.

Untuk menguji validitas data dapat menggunakan *Pearson Product Moment* dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel x dan y

N : Jumlah responden uji coba

x : Jumlah poin tiap soal

y : Jumlah poin seluruh soal⁶⁸

Setelah harga koefisien validitas tiap butir soal diperoleh, kemudian hasil diatas dibandingkan dengan nilai r dari tabel pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan df= N-2. Jika $r_{hitung} > r$

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 129.

⁶⁸ Rahmi Ramadanni dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Medan: Kencana, 2021), 130.

tabel maka koefisien validitas butir soal pada taraf signifikansi yang dipakai.⁶⁹

Uji validitas menggunakan korelasi *pearson product* momen memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Reliabilitas Instrumen Tes

Nilai r	Interpretasi
0.81 – 1.00	Sangat tinggi
0.61 – 0.80	Tinggi
0.41 – 0.60	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat rendah

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tes yang digunakan untuk mengukur suatu objek penelitian. Instrumen dapat dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila data yang dihasilkan konsisten⁷⁰. Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji *Cronbach Alpha*. Berikut rumus dari *Cronbach Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1}{S_t} \right)$$

keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

K : Jumlah item

$\sum S_1$: Jumlah variasi skor tiap-tiap item

⁶⁹ Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, 56.

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 122

S_t : Varian total⁷¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷¹ Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, 33

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas Instrumen Tes

Nilai r	Interpretasi
0.81 – 1.00	Sangat tinggi
0.61 – 0.80	Tinggi
0.41 – 0.60	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat rendah

c) Uji daya beda

Uji daya beda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir soal dapat membedakan peserta didik dengan kemampuan tinggi dengan peserta didik dengan kemampuan rendah⁷². Untuk menganalisis daya beda soal, dapat menggunakan perhitungan dengan rumus berikut:

$$DP = \frac{\text{Mean kelas atas} - \text{Mean kelas bawah}}{\text{Skor maksimal}}$$

Dengan kriteria daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 3.5
kriteria daya pembeda

Daya Pembeda	Kategori
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik
Negatif (-)	Tidak baik semua

d) Uji kesukaran

⁷² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 211

Uji kesukaran soal merupakan uji yang digunakan dalam menguji soal tersebut dapat dikatakan mudah atau sulit. Dikarenakan soal yang terlalu sulit akan mengakibatkan peserta didik kehilangan semangat dalam mengerjakan karena menganggap soal tersebut diatas kemampuan mereka. Dan ketika soal tersebut terlalu mudah membuat peserta didik tidak merasa tertantang dalam mengerjakan⁷³. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Kesukaran} = \frac{\text{Rata - rata}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Dengan kriteria indeks kesukaran sebagai berikut:

Tabel 3.6
kriteria indeks kesukaran

Nilai	kriteria
0,00 – 0,030	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

D. Analisis data

Analisis data merupakan proses yang digunakan dalam mengolah hasil penelitian agar mendapatkan informasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan cara mengelompokkan, merangkum dan menyajikan data secara sistematis hingga dapat ditarik kesimpulan⁷⁴. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 207

⁷⁴ Safrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 37

aplikasi SPSS versi 26 Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu meliputi uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu asumsi dasar yang harus dipenuhi sebelum menentukan uji statistik dalam penelitian. Uji normalitas umumnya digunakan untuk mengukur data yang berskala interval, ordinal maupun rasio. Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, karena hal ini penting dalam menentukan uji parametrik dalam penelitian kuantitatif. Apabila data yang di dapat berdistribusi normal maka dilakukan uji parametrik, dan ketika data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji non-parametrik.⁷⁵ Dalam perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 menggunakan *Shapiro-wilk* dikarenakan data sampel yang digunakan dalam < 100 , dalam pengambilan keputusan data dikatakan berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- a) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal

2. Uji homogenitas

⁷⁵ Anisa Fitri et al., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*, (Yayasan Kita Menulis, 2023), 57-61 [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf).

Uji homogenitas merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui variasi dari beberapa kelompok dalam penelitian bersifat seragam atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan kesamaan kelompok data yang valid, serta untuk memastikan bahwasanya data yang didapat bersumber dari populasi dengan karakteristik yang sama⁷⁶. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dengan menggunakan uji *Levene's* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. $< 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi homogen.
 - b. Nilai Sig $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi homogen
3. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji dugaan sementara yang telah disusun sebelumnya⁷⁷. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis H_0 menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup. Dan hipotesis alternatif H_a yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran komik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui bahwasanya data yang

⁷⁶ Fitri et al. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*, 61-67

⁷⁷ Safrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 52-53

didapatkan telah memenuhi syarat penggunaan uji parametrik. Setelah mendapatkan data dari uji normalitas dan homogenitas baru dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan berdasarkan hasil data yang didapatkan. Terdapat beberapa metode pengujian hipotesis yang dapat diterapkan:

a. Data berdistribusi normal

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test* untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sampel. Uji *t* merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan antar dua kelompok dengan asumsi bahwasanya data telah memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas.⁷⁸ Dalam penelitian ini data yang dianalisis merupakan data hasil posstest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbantuan aplikasi SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan

1) Jika nilai (sig.) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2) Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁷⁸ Fitri et al. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*, 91

b. Data tidak berdistribusi normal

Pada data yang tidak berdistribusi normal, dilakukan uji statistik non-parametrik.⁷⁹ Uji *non-parametrik* yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *mann-whitney* yang efektif digunakan untuk membandingkan perbedaan antara dua sampel independen. Meskipun, data dikatakan ideal pada saat distribusi populasi menunjukkan hasil normal dengan variasi homogen. Pada uji *non-parametrik* tidak memerlukan asumsi tersebut, uji ini dapat digunakan ketika data berada pada tingkat pengukuran minimal ordinal dan variabelnya bersifat kontinu. Kriteria dalam pengujian *mann-whitney* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 150

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Annuriyyah
2. NSM : 121235090105
3. NPSN : 20524339/ 20581550
4. NPWP :
5. Provinsi : Jawa Timur
6. Alamat : Jl. Darmawangsa No. 142
7. Kelurahan : Kaliwining
8. Kecamatan : Rambipuji
9. Kode Pos : 68152
10. No. Tlp. : 081234844430
11. Email : mts.annuriyyah@gmail.com
12. Lokasi : Perdesaan
13. Status Madrasah : Swasta
14. Kelompok Madrasah : KKM MTsN 10 Jember
15. Akreditasi : B
16. Tahun Berdiri : 1982
17. Waktu KBM : Pagi
18. Kepemilikan Bangunan : Milik Sendiri
19. Lokasi : Desa Kaliwining
20. Luas Tanah : 795 M2

21. Jarak dari Pusat Kec. : 2 Km
22. Jarak dari Pusat Kota Kab : 15 Km
23. Lokasi Lintasan : Desa
24. Penyelenggara : YPP Annuriyyah Kaliwining

B. Penyajian Data

1. Penerapan Media Pembelajaran Komik Klasifikasi Makhluk Hidup

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A dan VII B MTs Annuriyyah Jember, dengan pembagian kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Terdapat perbedaan dalam proses pembelajaran antara kedua kelas tersebut, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan komik klasifikasi makhluk hidup. Pada saat proses pembelajaran, peserta didik kelas eksperimen dibagi menjadi empat kelompok yang diinstruksikan untuk membaca, memahami isi komik yang sudah dibagikan serta mengamati beberapa gambar hewan dan tumbuhan seperti Elang, Ikan, Cacing tanah, Mangga, Tumbuhan paku serta jagung untuk diidentifikasi. Setiap kelompok diminta untuk mempelajari materi yang terdapat di komik dan mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan kelas.

Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen tes yang diberikan kepada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan berupa pretest dan posstest, dimana pretest digunakan untuk

mengukur kemampuan awal peserta didik. Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dilakukan uji non-parametrik karena data tidak berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan uji *mann-whitney* yang menunjukkan asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,588 yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum adanya perlakuan.

Tabel 4. 1
Hasil uji pretest menggunakan uji Mann-Whitney

Mann-Whitney U	170.000
Wilcoxon W	401.000
Z	-.541
Asymp. Sig. (2-tailed)	.588
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.606 ^b

2. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum digunakan dalam penelitian, soal-soal disusun terlebih dahulu untuk diuji melalui serangkaian analisis, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda. Soal yang diujikan sebanyak 20 soal pretest dan 20 soal posstest. Pengujian soal dilakukan pada kelas VIII yang sebelumnya telah mendapatkan materi klasifikasi makhluk hidup sejumlah 20 peserta didik.

a. Hasil uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana butir soal mampu mengukur kognitif peserta didik. Soal dikatakan valid apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. adapun nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk=N-2= 20-2=18$ adalah 0,4438 Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Hasil uji validitas *pretest*

No.	Hasil r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,489	0,4438	Valid
2.	0,465	0,4438	Valid
3.	0,489	0,4438	Valid
4.	0,479	0,4438	Valid
5.	0,465	0,4438	Valid
6.	0,584	0,4438	Valid
7.	0,486	0,4438	Valid
8.	0,507	0,4438	Valid
9.	0,539	0,4438	Valid
10.	0,520	0,4438	Valid
11.	0,438	0,4438	Valid
12.	0,179	0,4438	Tidak valid
13.	0,461	0,4438	Valid
14.	0,525	0,4438	Valid
15.	0,495	0,4438	Valid
16.	0,563	0,4438	Valid
17.	0,484	0,4438	Valid
18.	0,606	0,4438	Valid
19.	0,534	0,4438	Valid
20.	0,486	0,4438	Valid

Tabel 4. 3
Hasil uji validitas *Posstest*

No.	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,538	0,4438	Valid
2.	0,512	0,4438	Valid
3.	0,458	0,4438	Valid

No.	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
4.	0,489	0,4438	Valid
5.	0,524	0,4438	Valid
6.	0,589	0,4438	Valid
7.	0,463	0,4438	Valid
8.	0,569	0,4438	Valid
9.	0,456	0,4438	Valid
10.	0,458	0,4438	Valid
11.	0,458	0,4438	Valid
12.	0,565	0,4438	Valid
13.	0,633	0,4438	Valid
14.	0,536	0,4438	Valid
15.	0,459	0,4438	Valid
16.	0,675	0,4438	Valid
17.	0,453	0,4438	Valid
18.	0,525	0,4438	Valid
19.	0,655	0,4438	Valid
20.	0,596	0,4438	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data bahwa terdapat 19 butir soal pretest dan 1 butir soal pretest yang tidak valid. Sementara itu, semua butir soal posstest sejumlah 20 soal valid. Soal kategori valid akan digunakan dalam penelitian.

b. Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji tingkat konsistensi setiap butir soal. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 4

Hasil uji reliabilitas *Pretest*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	19

Tabel 4. 5
Hasil uji reliabilitas *Posstest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa butir soal pretest memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,839, sedangkan butir soal posstest memiliki nilai sebesar 0,866. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwasanya instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya butir soal layak digunakan dalam penelitian

c. Hasil uji indeks kesukaran

Uji indeks kesukaran digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat kesulitan tiap butir soal, apakah soal tersebut soal yang mudah, sedang atau sukar. Uji indeks kesukaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Data hasil uji indeks kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6
Hasil uji indeks kesukaran *pretest*

No.	Nilai taraf kesukaran	Kategori
-----	-----------------------	----------

No.	Nilai taraf kesukaran	Kategori
1.	0,60	Sedang
2.	0,80	Mudah
3.	0,60	Sedang
4.	0,30	Sukar
5.	0,50	Sedang
6.	0,45	Sedang
7.	0,55	Sedang
8.	0,40	Sedang
9.	0,45	Sedang
10.	0,65	Sedang
11.	0,80	Mudah
12.	0,40	Sedang
13.	0,35	Sedang
14.	0,90	Mudah
15.	0,25	Sukar
16.	0,85	Mudah
17.	0,45	Sedang
18.	0,60	Sedang
19.	0,55	Sedang

Tabel 4. 7

Hasil uji indeks kesukaran *Posstest*

No.	Nilai taraf kesukaran	Kategori
1.	0,65	Sedang
2.	0,25	Sukar
3.	0,50	Sedang
4.	0,40	Sedang
5.	0,35	Sedang
6.	0,30	Sukar
7.	0,35	Sedang
8.	0,40	Sedang
9.	0,75	Mudah
10.	0,50	Sedang
11.	0,50	Sedang
12.	0,60	Sedang
13.	0,50	Sedang
14.	0,50	Sedang
15.	0,55	Sedang
16.	0,55	Sedang
17.	0,70	Sedang
18.	0,60	Sedang

No.	Nilai taraf kesukaran	Kategori
19.	0,55	Sedang
20.	0,55	Sedang

d. Hasil uji daya pembeda

Untuk mengetahui tiap butir soal dapat membedakan peserta didik tergolong berkemampuan tinggi ataupun rendah perlu dilakukan uji daya beda. Uji daya pembeda dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data hasil uji daya pembeda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Daya Pembeda Pretest

No.	Nilai daya pembeda	Kategori
1.	0,330	Di Terima
2.	0,427	Di Terima
3.	0,405	Di Terima
4.	0,387	Di Terima
5.	0,389	Di Terima
6.	0,530	Di Terima
7.	0,381	Di Terima
8.	0,400	Di Terima
9.	0,454	Di Terima
10.	0,437	Di Terima
11.	0,467	Di Terima
12.	0,400	Di Terima
13.	0,455	Di Terima
14.	0,468	Di Terima
15.	0,492	Di Terima
16.	0,417	Di Terima
17.	0,556	Di Terima
18.	0,430	Di Terima
19.	0,833	Di Terima

Tabel 4. 9

Hasil Uji Daya Pembeda Posstest

No.	Nilai daya pembeda	Kategori
-----	--------------------	----------

No.	Nilai daya pembeda	Kategori
1.	0,467	Di Terima
2.	0,445	Di Terima
3.	0,376	Di Terima
4.	0,411	Di Terima
5.	0,451	Di Terima
6.	0,526	Di Terima
7.	0,385	Di Terima
8.	0,499	Di Terima
9.	0,385	Di Terima
10.	0,376	Di Terima
11.	0,376	Di Terima
12.	0,494	Di Terima
13.	0,569	Di Terima
14.	0,461	Di Terima
15.	0,378	Di Terima
16.	0,616	Di Terima
17.	0,378	Di Terima
18.	0,450	Di Terima
19.	0,594	Di Terima
20.	0,528	Di Terima

3. Hasil belajar peserta didik

Pretest dan *posstest* yang diberikan ke peserta didik digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dengan bentuk soal pilihan ganda yang diberikan kepada kelas VII A (kelas eksperimen) dan VII B (kelas kontrol). *Pretest* dilaksanakan sebelum peserta didik mendapatkan materi klasifikasi makhluk hidup, sedangkan *Posstest* diberikan kepada peserta didik setelah materi klasifikasi makhluk hidup disampaikan. Soal yang digunakan pada penelitian ini merupakan butir soal yang telah memenuhi validitas, reliabilitas, kesukaran dan daya pembeda.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal perlu dilakukan uji normalitas. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS. Dengan kriteria pengambilan keputusan apabila data memiliki nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas terhadap hasil belajar peserta didik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 10
Hasil uji normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shap	
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	
HASIL	Pretest A (Eksperimen)	.147	21	.200*	.914	21
	Posstest A (Eksperimen)	.203	21	.024	.884	21
	Pretest B (Kontrol)	.230	18	.013	.874	18
	Posstest B (Kontrol)	.186	18	.099	.936	18

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* , diperoleh nilai signifikan pada *posstest* kelas eksperimen sebesar 0,17 dan kelas kontrol sebesar 0,246. Dari hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat disimpulkan bahwasanya hasil

posstest kelas eksperimen tidak berdistribusi normal karna $< 0,05$ dan posstest kelas kontrol berdistribusi normal karna nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian yang akan diolah berasal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Levene's* berbantuan aplikasi SPSS. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen. Uji homogenitas hasil belajar kognitif siswa menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan uji *Levene's* disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. 11
Hasil uji homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NIL AI	Based on Mean	.285	1	37	.596
	Based on Median	.494	1	37	.487
	Based on Median and with adjusted df	.494	1	36.516	.487
	Based on trimmed mean	.361	1	37	.552

Berdasarkan pengujian homogenitas di atas data hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai ketentuan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga hasil uji homogenitas hasil belajar (posstest) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,596. Sesuai dengan ketentuan maka

hasil belajar (posstest) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen, karena hasil uji homogenitas lebih dari 0,05.

2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui perbandingan dua kelompok dengan membandingkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada dua kelompok tersebut. Dimana kelompok eksperimen diterapkan media pembelajaran komik klasifikasi makhluk hidup. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji Mann-whitney. Dengan kriteria pengambilan keputusan pada Uji *Mann Whitney*, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Analisis hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 26.0. Hasil penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII MTs Annuriyyah.

Tabel 4. 12
Hasil uji hipotesis Posstest menggunakan Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
NILAI	
Mann-Whitney U	115.500
Wilcoxon W	286.500
Z	-2.103
Asymp. Sig. (2-tailed)	.035
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.037 ^b

a. Grouping Variable: KELAS

b. Not corrected for ties.

Pada uji hipotesis menggunakan uji non parametrik uji *man-whitney* Karna data tidak berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan pada hasil posstest kelas eksperimen dan posstest kelas kontrol yang menunjukkan asymp, sig. (2-tailed) 0,035 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTs Annuriyyah Kabupaten Jember dengan sampel kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 21 dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 18 peserta didik. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan media pembelajaran komik klasifikasi makhluk hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan mengujikan 40 soal kepada peserta didik yang telah mengampuh mata pelajaran klasifikasi makhluk hidup. Uji coba instrumen dilaksanakan pada kelas VIII B dengan menggunakan 20 butir soal pretest dan 20 soal posstest. Uji coba ini dilakukan untuk mengukur uji prasyarat butir soal yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soal. Tahapan yang pertama adalah uji validitas dimana dari 40 soal tersebut terdapat 1 soal yang tidak valid dan 39 di antaranya valid. Setelah dilakukan uji validitas dilakukan uji reliabilitas pada

39 soal dengan nilai *chombach alva* 0,839 pada 19 soal *preetest* dan 0,866 pada 20 soal *posstest* yang berarti 39 soal tersebut reliabel. Selanjutnya dilakukan uji kesukaran pada 39 soal *preetest* *posstest* dengan indeks kesukaran yang bervariasi dari soal yang dikategorikan mudah, sedang dan sulit. Selanjutnya akan dilakukan uji daya beda pada 39 soal yang dengan indeks $\geq 0,33$ yang berarti soal tersebut memiliki kategori cukup baik. Soal-soal yang telah dilakukan uji prasyarat ini akan digunakan dalam penelitian.

Penelitian dilakukan di kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIB sebagai kelas kontrol, sebelum dilakukan pembelajaran peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen diminta untuk mengerjakan soal *preetest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Pada masing-masing kelas dilakukan pembelajaran dengan model yang sama namun media pembelajaran berbeda. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model kooperatif *learning*, dimana pembelajaran kooperatif *learning* dilakukan secara berkelompok dan akan dilakukan presentasi di akhir pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol yaitu media pembelajaran berupa gambar, dimana peserta didik diminta untuk mengamati beberapa gambar hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar dan mengamati memiliki tulang belakang atau tidak untuk hewan dan untuk tumbuhan apakah berbiji tertutup atau terbuka seperti Elang, Ikan, Cacing tanah, Mangga, Tumbuhan paku dan Jagung. Pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran komik dimana peserta didik diminta untuk memahami isi komik tersebut yang terdapat soal untuk mendeskripsikan hewan dan tumbuhan di sekitar.

Kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Setelah dilakukan pembelajaran peserta didik diminta untuk mengerjakan soal *posstest*.

Posstest dikerjakan oleh peserta didik setelah pembelajaran dimana hasil dari *posstest* akan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang pertama yaitu uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan nilai sig 0,066 untuk kelas eksperimen dan 0,021 untuk kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menunjukkan bahwasanya data tidak berdistribusi normal karena nilai sig $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal dikarenakan sampel yang digunakan < 100 . Uji prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas menggunakan uji *Levene's* dengan nilai sig 0,596, nilai ini menunjukkan bahwasanya hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen karena nilai sig $> 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t apabila data berdistribusi normal dan uji *Mann whitney* apabila data tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji non-parametrik.

Uji *non-parametrik* digunakan untuk menguji pengaruh media pembelajaran komik terhadap hasil belajar dengan menggunakan uji *Mann-whitney* melihat hasil asymp. Sig. (2-tailed) yang menunjukkan nilai $0,035 < 0,05$. Dari data tersebut menunjukkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran komik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup. Hasil belajar siswa kelas

VII-A sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran komik mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kelas VII-B sebagai kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thessa Herdyana yang menyatakan bahwasanya penggunaan media komik efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik⁸⁰. Perbedaan peningkatan hasil belajar ranah kognitif pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dikarenakan pada kelas eksperimen diterapkan media pembelajaran komik yang menyajikan materi dengan cerita bergambar membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi sehingga siswa tidak bosan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Abdul Shomad dan Susi Rahayu yang menyatakan bahwasanya komik merupakan salah satu media pembelajaran yang sederhana, menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran⁸¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁰ Thessa Herdyana, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bentuk Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 101822 Pancurbatu," *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, August 2022.

⁸¹ Shomad and Rahayu, "Efektivitas Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika." 4.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Temuan yang dilakukan di MTs Annuriyyah Jember menjadi data dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh penggunaan media komik. Uji mann-whitney digunakan dalam penelitian ini dengan hasil signifikan (2-tailed) sebesar 0,035 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikan 0,035 lebih kecil dari 0,05. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti komik secara signifikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam materi klasifikasi makhluk hidup.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dipertimbangkan untuk dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pembelajaran akan lebih berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ketika media pembelajaran seperti komik digunakan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menjadi lebih menarik ketika menggunakan media pembelajaran. Hasilnya, guru dapat memanfaatkan sumber belajar komik sebagai alat bantu selama proses pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hasil belajar, disarankan untuk melakukan uji hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotorik agar hasil penelitian lebih menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Ahmad Alfa. 2020. "Efektivitas Media Pembelajaran Komik Kontekstual Terhadap Hasil Siswa Pada Materi Himpunan VII Di SMP Negeri 6 Taman." Semarang.
- Alfa, Ahmad Alfa. "Efektivitas Media Pembelajaran Komik Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas Vii Di Smp Negeri 6 Taman Pemalang." (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).
- Anshori, Fitrah Al, and Sukmawati Sukmawati. "Penerapan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu* 1, no. 1 (2021): 28–36. <https://doi.org/10.54065/pelita.1.1.2021.41>.
- Anshori, Fitrah Al, Sukmawati Sukmawati, and Sakinah Pokhrel. "No TitleEAENH." *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu* 1, no. 1 (2024): 37–48. <https://doi.org/10.54065/pelita.1.1.2021.41>.
- Arifudin, Opan. "Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Al-Amar (JAA)*. Vol. 4, 2023.
- Ayudia, Inge, Wilibaldus Bhoke, Rici Oktari, Maria Carmelita, Veronike Salem, Majidah Khairani, Fitri Mamontho, and Merika Setiawati. *Pengembangan Kurikulum PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL*, n.d.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa. Vol. 1, 2020.
- Citra Miranda, Riska, Anandita Eka Setadi, Ari Sunandar, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jl Jenderal Ahmad Yani No, Kota Pontianak, and Kalimantan Barat. "Efektivitas Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia" 7, no. 2 (2022).
- Erawati, Desi. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan." *SHEs: Conference Series*. Vol. 5, 2022. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Fitri, Anisa, Rani Rahim, Nurhayati, Aziz, Sadrack Luden Pagiling, Irnawaty Natsir, Anis Munfarikhatin, Daniel Nicson Simanjuntak, Kartini HUatgaol, and Nanda Eska Anugrah. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*. Yayasan Kita Menulis, 2023. [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20BukuDasar-dasarStatistikauntukPenelitian.pdf).
- Hulu, Dita Mesrawati, Karmila Pasaribu, Engrati Simamora, Setia Yarni Waruwu, Cici Fitri Bety, Program Studi, Pendidikan Pancasila, Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan, and Ilmu Pendidikan. "Pengaruh Penggunaan Media

- Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022).
- Kemampuan Belajar Klasifikasi Endah Setyorini, Peningkatan, and Endah Setyorini. “Peningkatan Kemampuan Belajar Klasifikasi Makhluk Hidup Dengan Media Ecoprint Improving Learning Ability Of Living Things Classification Using Ecoprint Media,” n.d.
- Khoirunnisa, Nita. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Game Edukasi Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Pada Materi Ekologi Dan Keanekaragaman Hayati Indonesia Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Rambipuji,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember, 2023).
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya, 2016.
- Lestari, Endah Yuliana, Dewi Shinta, Joko Susilo, and Khoirulloh Khoirulloh. “Efektivitas Penggunaan Media Komik Edukasi Bermuatan Budaya Jawa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2815–22. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2503>.
- Lisa Elviani, Muhibbuddin, Yaumil Istiqlal M.Nur, Ismul Huda, Nazar Muhammad. “Pengaruh Media Video Animasi Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Terhadap Motivasi Belajar Aspek Attention Peserta Didik SMPN 9 Banda Aceh.” *Ayan* 9, no. 1 (2024): 127–31.
- Made Suastikarani, Luh. *E-Modul Klasifikasi Makhluk Hidup*. Biologi. Vol. 1, 2019.
- Mia. “Karakteristik Perkembangan Peserta Didik.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan* 6 (2022). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/index>.
- Moto, Maklona Meling. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan.” *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.
- Muslimah, Ika Fatul. “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Komik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII Al-Utsmani Bondowoso” 5, no. 1 (2023): 31–41.
- Nafala, Nur Mazidah. “Implementasi Media Komik Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” 3, no. 1 (2022).
- Nafiati, Dewi Amaliah. “Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.” *Humanika* 21, no. 2 (December 31, 2021): 151–72. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Nathasia Subroto, Erlanda, and Abd Qohar. “Efektivitas Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika,” 2020. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.

- Nurul Audie. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar." *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): 586–95.
- Paputungan, Evandri, and Frezy Paputungan. "Pendekatan Dan Fungsi Affektif Dalam Proses Pembelajaran The Role And Function Of Affective Approaches In Learning." *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*. Vol. 3, 2023.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 19th ed. Bandung: ALFABETA, CV., 2013.
- Puspananda, Dian Ratna. "Studi Literatur: Komik Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif." *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama 9*, no. 1 (2022). <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>.
- Ramadhani, Suklstyani puteri. *Konsep Dasar IPA*. Mulyani. Yiesa Karya Medika, 2019.
- Relinda Qurniawati, Desti. "Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar," n.d.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Erni Munastiwi Havid Ardi. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Pertama. Vol. 53. Jombang: Erhaka Utama, 2020.
- Sahir, Safrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- Sholihah Rosmana, Primanita, Sofyan Iskandar, Ayang Ranisa Rahma, Salsa Maria, and Tri Wahyuningtyas. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler." *Jurnal Sinektik 6* (2023): 10–17. <https://doi.org/10.33061/js.v5i1.0000>.
- Shomad, Moh. Abdul, and Susi Rahayu. "Efektivitas Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika." *Journal Of Techonolgy Mathematics And Social Science* 2, no. 2 (2022): 2829–3363.
- Tang, Muhammad, Ah Mansur dan Ismail Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar, Iai Al-Azhaar Lubuklinggau, and Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar Muhammadtang. "Landasan Filosofis Pendidikan: Telaah Pemikiran Socrates, Plato Dan Aristoteles." *MODERATION: Journal of Islamic Studies Review* 01 (2021): 47–56. <http://journal.adpetikisindo.or.id/index.php/moderation/index>.
- Thessa Herdyana. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bentuk Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 101822 Pancurbatu." *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. 1 (March 2022).
- . "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bentuk Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 101822 Pancurbatu." *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, August 2022.

Ulfah, Amaliyah. "Komik Pembelajaran: Sebuah Media Untuk Membangun Literasi Siswa Sekolah Dasar," n.d.

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Metodologi Penelitian*. Cv Science Techno Direct, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Agustiya
NIM : 211101100019
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 April 2025
Saya yang menyatakan,

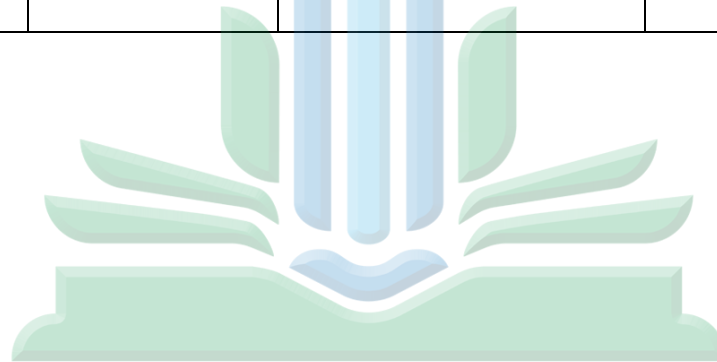


Firda Agustiya
211101100019

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Judul	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian
Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII Di Sekolah MTs Annuriyyah	Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran komik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII	Variabel bebas Media pembelajaran komik. Variabel terikat (dependen variabel) Hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup.	1. Media pembelajaran a. Komik menyajikan materi klasifikasi makhluk hidup secara akurat b. Gambar dalam komik jelas dan mudah dipahami c. Dialog dalam materi mendukung peserta didik dalam memahami materi 2. Hasil belajar a. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup. b. Peserta didik dapat menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup. c. Peserta didik mampu	Responden peserta didik kelas VII di MTs Annuriyyah Jember	1. Pendekatan dan jenis penelitian a. Pendekatan kuantitatif b. <i>Quasi expeiment design</i> 2. Populasi dan sampel a. Populasi : Seluruh siswa kelas VII MTs Annuriyyah Jember b. Sampel : probability sampling 3. Teknik dan instrumen pengumpulan data

			mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan dikotom d. Peserta didik mampu menulis urutan taksonomi hewan dan tumbuhan dari tingkat tinggi ke tingkatan rendah.		Tes 4. Analisis data a. uji normalitas b. uji homogenitas c. uji hipotesis
--	--	--	---	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Surat Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4566/In.20/3.a/PP.009/12/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Observasi untuk Memenuhi Tugas**
Mata Kuliah Magang I

Yth. Kepala MTs Annuriyyah

Jl. Dharmawangsa Desa No.142, Krajan, Kaliwining, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101100019

Nama : FIRDA AGUSTIYA

Semester : Semester tujuh

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Observasi selama 1 (satu) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu .

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Waka kurikulum
2. Guru IPA
3. Guru IPA kelas VII

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Desember 2024

an Dekan,

Yakl Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10115/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Annuriyyah

Jl. Dharmawangsa, No.142, Krajan, Kaliwining, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101100019
 Nama : FIRDA AGUSTIYA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII DI SEKOLAH MTS ANNURIYYAH" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj Umi Hanik, SH

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Januari 2025

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5 Surat Keterangan Melakukan Penelitian



YAYASAN ANNURIYYAH KALIWINING MADRASAH TSANAWIYAH ANNURIYYAH

NPSN : 20581550 NSM : 121235090105

Alamat : Jl. Darmawangsa No.142, Kaliwining, Rambipuji, Jember

Kode Pos : 68152 Telepon : 08123484430

Website: mtssannuriyyah.sch.id Email : mts.annuriyyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 42/MTs.13.32.557/PP.00.5/I/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Umi Hanik
NUPTK	: 9455746648300043
Pangkat/Gol.	: Penata/IIIc
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MTsS Annuriyyah

Mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Firda Agustiya
NIM.	: 211101100019
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Tadris IPA
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian selama 1 bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Pembelajaran Komik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di Mts. Annuriyyah"**

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 10 Februari 2025

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



Lampiran 6 Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK
HIDUP KELAS VII DI SEKOLAH MTS ANNURIYYAH

NO	WAKTU PELAKSANAAN	DESKRIPSI PENELITIAN	TANDA TANGAN
1.	10 Desember 2024	Menyerahkan surat permohonan observasi	
2.	23 Desember 2024	Wawancara dan observasi	
3.	25 Januari 2025	Penyampaian surat izin penelitian	
4.	30 Januari 2025	Pembelajaran kelas kontrol dan eksperimen	
5.	4 Februari 2025	Pembelajaran kelas kontrol	
6.	5 Februari 2025	Pembelajaran kelas eksperimen	
7.	6 Februari 2025	Pembelajaran kelas kontrol dan eksperimen	
8.	10 Februari 2025	Permohonan surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI MUHAMMAD ACHMAD SIDDIQ
 Jember, 7 Februari 2023

Mengetahui
Kepala sekolah

Hj. Umi Hanik, S.H.

Jember, 7 Februari 2023
Peneliti

Firda Agustiva

Lampiran 7 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPA FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Firda Agustiya
Instansi	: MTs Annuriyyah
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	: SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase / Kelas	: D/ VII
Bab V	: Klasifikasi Makhluk Hidup
Subbab	: Kingdom Animalia dan Kingdom Plantae
Elemen	: Pemahaman IPA
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu menjelaskan dasar dan memahami manfaat klasifikasi makhluk hidup dan mampu mengelompokkan makhluk hidup dengan cara dikotom serta mampu menulis urutan taksonomi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
: 4 × 40 menit

Alokasi Waktu

B. KOMPETENSI AWAL

- Mampu membedakan hewan dan tumbuhan.

C. PROFILPELAJAR PANCASILA

Pengalaman Belajar Bermakna dan Pengembangan Profil Peserta didik Pancasila

Tabel 5.3 Pengalaman Belajar Bermakna dan Pengembangan Profil Peserta didik Pancasila Bab 5

Pengalaman Belajar Bermakna	Tujuan
-----------------------------	--------

Peserta didik melakukan penyelidikan sederhana dengan menerapkan metode ilmiah.	Peserta didik mendapatkan pengalaman belajar inkuiri dengan menentukan variabel/hipotesis, melakukan observasi, mencatat data dengan teliti serta berani dan jujur saat mengomunikasikan hasil penelitiannya.
Peserta didik melakukan pengamatan terhadap berbagai karakteristik makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar sekolah/ rumah	Peserta didik memahami pentingnya ketelitian dalam menunjang kegiatan belajar sehari-hari
Peserta didik melakukan tugas akhir berupa presentasi dari hasil analisis habitat dan ciri khusus hewan dan tumbuhan.	Peserta didik mendapatkan pengalaman belajar secara berkelompok sehingga keterampilan kolaborasi, komunikasi dan sikap menghargai terasah sejak dini. Kemandirian peserta didik juga secara tidak langsung terasah.
Peserta didik memahami pentingnya keanekaragaman makhluk hidup bagi kehidupan manusia	Peserta didik menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan terdekatnya sebagai upaya menjaga Bumi agar senantiasa nyaman untuk ditinggali generasi berikutnya. Observasi terhadap berbagai makhluk hidup di lingkungan sekitar, diharapkan membangun jiwa religius dan nasionalis .

D. SARANA DAN PRASARANA

- Laptop, LCD, Sumber Belajar : Komik, kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VII, Penulis: Victoriani Inabuy, dkk & Internet), Lembar kerja peserta didik.

Alat dan Media Ajar yang Dibutuhkan

- a) Komik Klasifikasi Makhluk Hidup
- b) Gambar hewan kecil dan tumbuhan kecil untuk kegiatan apersepsi.
- c) Alat tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran *cooperatif learning*.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup, menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup, mampu mengelompokkan makhluk hidup dengan cara dikotom dan mampu menuliskan taksonomi hewan dan tumbuhan dari tingkatan tinggi ke rendah.

Indikator Capaian Pembelajaran :

- Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup.
- Peserta didik dapat menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup.
- Peserta didik mampu mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan dikotom
- Peserta didik mampu menulis urutan taksonomi hewan dan tumbuhan dari tingkat tinggi ke tingkatan rendah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Apa yang membedakan hewan vertebrata dan invertebrata?
- Bagaimana cara menulis nama latin tumbuhan?

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang membedakan hewan dan tumbuhan?
- Bagaimana cara kamu mengetahui hewan tersebut vertebrata dan invertebrata?
- Apakah habitat dari semua makhluk hidup itu sama?
- Dapatkah kamu membedakan kingdom animalia dan kingdom plantae?
- Identifikasi kingdom animalia dan kingdom plantae

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Orientasi

- a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- a) Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang telah disediakan. Guru meminta pendapat tentang jumlah makhluk hidup yang ada di Bumi. Guru memberikan pertanyaan, “ada berapa makhluk hidup yang ada di sana dan termasuk kingdom *animalia* atau *plantae*?”
- b) Guru kemudian meminta peserta didik membaca komik secara berkelompok. Peserta didik diminta memahami komik tersebut.
Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti berikut.
 - (1) Apa manfaat klasifikasi makhluk hidup?
 - (2) Apakah habitat dari semua makhluk hidup itu sama?
 - (3) Dapatkah kamu membedakan kingdom *animalia* dan kingdom *plantae*?
 - (4) identifikasi kingdom *animalia* dan kingdom *plantae*?
- c) Guru meminta perwakilan peserta didik untuk presentasikan hasil diskusi kelompok kecilnya di depan kelas. Peserta didik lainnya diminta untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban kelompok yang sedang presentasi.
- d) Guru dapat menggunakan pretest dan posstest dalam mengamati perubahan pemahaman peserta didik selama proses belajar.
- e) Guru memberikan pertanyaan
 - (1) Apa yang membedakan kingdom *animalia* dan kingdom *plantae*?
 - (2) Berikan contoh kingdom *animalia* dan kingdom *plantae*?
 - (3) Berikanlah alasan bahwa padi termasuk ke dalam makhluk hidup.
 - (4) Apa bedanya hewan vertebrata dan invertebrata? Jelaskan dan berikan contohnya.

Kegiatan Inti

Aktivitas Utama

- a) Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil. Guru memaparkan aturan dan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik selama diskusi (*task* harus jelas).
- b) Setiap anggota kelompok kecil membaca komik dan berdiskusi dengan rekannya terkait dengan materi klasifikasi makhluk hidup.
- c) Diskusi kecil dapat diarahkan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bagan “Sebelum-Sesudah”.
- d) Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi pada buku catatannya masing-masing.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lainnya dapat memberikan tanggapan jika terdapat perbedaan.
- f) Guru melakukan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- i) Guru memberikan tantangan kepada peserta didik untuk melakukan Aktivitas 5.1.
- j) Di akhir kegiatan, guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan bagian “Mari Uji Kemampuan Kalian”. Bila masih memiliki waktu tersisa, maka guru dapat mendiskusikan jawaban di dalam kelas.

Kegiatan Penutup

- a) Refleksi
- b) Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/ Wali

Guru dapat menginformasikan kegiatan penyelidikan yang harus dilakukan peserta didik di rumah. Orang tua/ wali diharapkan memantau pekerjaan anaknya agar penyelidikan lancar dan aman. Jika memungkinkan dibentuk grup media sosial antara guru mata pelajaran dengan orang tua sehingga orang tua dapat memantau setiap kegiatan pembelajaran IPA yang dilakukan oleh peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.

F. REFLEKSI

Refleksi

- a) Guru dapat mengajukan pertanyaan selektif seperti berikut.
 - (1) Adakah informasi baru yang kalian dapatkan?
 - (2) Menurut kalian, apa yang membedakan hewan dan tumbuhan itu apa?
 - (3) Apa kalian dapat membedakan hewan vertebrata dan invertebrata?
 - (4) Keterampilan sosial dan spiritual apa saja yang telah kalian dapatkan setelah mempelajari subbab ini?

Guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan selektif ini.

- b) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengunjungi bagan “Sebelum-Sesudah” dan “Pojoek Tanya” untuk memperbarui informasi, mengajukan pertanyaan lain, atau menjawab pertanyaan yang sudah ada.

F. ASESMEN/ PENILAIAN

Penilaian

a) Rubrik penilaian aktivitas diskusi kelompok

Berikut adalah contoh sederhana rubrik penilaian aktivitas diskusi kelompok. Guru dapat mengembangkan rubrik sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Tabel 5.4 Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok Bab 5 Subbab A

Sedang Berkembang (1)	Sesuai Ekspektasi (2)	Melebihi Ekspektasi (3)
Aktif mendengarkan dan mencatat semua data yang disampaikan oleh rekan lainnya.	Mendengarkan dengan aktif, memberikan pendapat, menanggapi pendapat sesuai dengan topik menggunakan sumber informasi yang kredibel.	Mendengarkan dengan aktif, memberikan pendapat, menanggapi pendapat sesuai dengan topik menggunakan sumber informasi yang kredibel. Selain itu, membantu rekan yang kesulitan dan memiliki jiwa leadership saat berdiskusi.

Penilaian tertulis

Mari Uji Kemampuan Kalian I

1. Jelaskan manfaat dan tujuan klasifikasi makhluk hidup!
2. Tuliskan urutan taksonomi pada tumbuhan dari tingkatan tertinggi ke tingkatan terendah:
3. Identifikasi tumbuhan!

No	Nama Tumbuhan	Habitat	Ciri Khusus
1.	Padi		
2.	Mangga		
3.	Tumbuhan paku		
4.			
5.			

Mari Uji Kemampuan Kalian II

1. Jelaskan berikan contoh tata nama latin dalam klasifikasi makhluk hidup!
2. Tuliskan urutan taksonomi pada hewan dari tingkatan tertinggi ke tingkatan terendah:
4. Identifikasi hewan!

No	Nama Hewan	Habitat	Ciri Khusus
1.	Cacing		
2.	Elang		
3.	Sapi		
4.			
5.			

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan Aktivitas Utama

Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mengklasifikasikan hewan dan tumbuhan di sekitar mereka.

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPA FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Siti Mahtufah, S.Si.
Instansi	: MTs Annuriyyah
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	: SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase / Kelas	: D/ VII
BabV	: Klasifikasi Makhluk Hidup
Subbab	: Kingdom <i>Animalia</i> dan Kingdom <i>Plantae</i>
Elemen	: Pemahaman IPA
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu menjelaskan dasar dan memahami manfaat klasifikasi makhluk hidup dan mampu mengelompokkan makhluk hidup dengan cara dikotom serta mampu menulis urutan taksonomi.

: 4 × 40 menit

Alokasi Waktu

B. KOMPETENSI AWAL

- Mampu membedakan hewan dan tumbuhan.

C. PROFILPELAJAR PANCASILA

Pengalaman Belajar Bermakna dan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila

Tabel 5.3 Pengalaman Belajar Bermakna dan Pengembangan Profil Peserta didik Pancasila Bab 5

Pengalaman Belajar Bermakna	Tujuan
Peserta didik melakukan penyelidikan sederhana dengan	Peserta didik mendapatkan pengalaman belajar inkuiri dengan menentukan

menerapkan metode ilmiah.	variabel/hipotesis, melakukan observasi, mencatat data dengan teliti serta berani dan jujur saat mengomunikasikan hasil penyelidikannya.
Peserta didik melakukan pengamatan terhadap berbagai karakteristik makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar sekolah/ rumah	Peserta didik memahami pentingnya ketelitian dalam menunjang kegiatan belajar sehari-hari
Peserta didik melakukan tugas akhir berupa presentasi dari hasil analisis habitat dan ciri khusus hewan dan tumbuhan.	Peserta didik mendapatkan pengalaman belajar secara berkelompok sehingga keterampilan kolaborasi, komunikasi dan sikap menghargai terasah sejak dini. Kemandirian peserta didik juga secara tidak langsung terasah.
Peserta didik memahami pentingnya keanekaragaman makhluk hidup bagi kehidupan manusia	Peserta didik menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan terdekatnya sebagai upaya menjaga Bumi agar senantiasa nyaman untuk ditinggali generasi berikutnya. Observasi terhadap berbagai makhluk hidup di lingkungan sekitar, diharapkan membangun jiwa religius dan nasionalis .

D. SARANADAN PRASARANA

- Komputer, LCD, Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VII, Penulis: Victoriana Inabuy, dkk & Internet), Lembar kerja peserta didik.

Alat dan Media Ajar yang Dibutuhkan

- Gambar hewan kecil dan tumbuhan kecil untuk kegiatan apersepsi.
- Alat tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan

memahami materi ajar.

- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, dan *cooperative learning*.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup, menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup, mampu mengelompokkan makhluk hidup dengan cara dikotom dan mampu menuliskan taksonomi hewan dan tumbuhan dari tingkatan tinggi ke rendah.

Indikator Capaian Pembelajaran :

- Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup.
- Peserta didik dapat menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup.
- Peserta didik mampu mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan dikotom
- Peserta didik mampu menulis urutan taksonomi hewan dan tumbuhan dari tingkat tinggi ke tingkatan rendah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Apa yang membedakan hewan vertebrata dan invertebrata?
- Bagaimana cara menulis nama latin tumbuhan?

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang membedakan hewan dan tumbuhan?
- Bagaimana cara kamu mengetahui hewan tersebut vertebrata dan invertebrata?
- Apakah habitat dari semua makhluk hidup itu sama?
- Dapatkah kamu membedakan kingdom *animalia* dan kingdom *plantae*?
- Identifikasi kingdom *animalia* dan kingdom *plantae*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Orientasi

- a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- a) Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang telah disediakan. Guru meminta pendapat tentang jumlah makhluk hidup yang ada di Bumi. Guru memberikan pertanyaan, “ada berapa makhluk hidup yang ada di sana dan termasuk kingdom *animalia* atau *plantae*?”
- b) Guru kemudian meminta peserta didik memilih gambar yang telah disediakan. Secara berkelompok, peserta didik diminta mengamati dengan seksama karakteristik dari setiap individu tersebut.

Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti berikut.

- (1) Dasar-dasar apa yang digunakan dalam klasifikasi makhluk hidup?
- (2) Apakah habitat dari semua makhluk hidup itu sama?
- (3) Dapatkah kamu membedakan *kingdom animalia* dan *kingdom plantae*?
- (4) identifikasi kingdom *animalia* dan kingdom *plantae*?
- c) Guru peserta didik untuk presentasikan hasil diskusi kelompok kecilnya di depan kelas. Peserta didik lainnya diminta untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban kelompok yang sedang presentasi.
- d) Guru dapat menggunakan hasil pretest dan posstest untuk mengamati perubahan pemahaman peserta didik selama proses belajar.
 - (1) Apa yang membedakan *kingdom animalia* dan kingdom *plantae*?
 - (2) Berikan contoh kingdom *animalia* dan kingdom?
 - (3) Berikanlah alasan bahwa padi termasuk ke dalam makhluk hidup.
 - (4) Apa bedanya hewan vertebrata dan invertebrata? Jelaskan dan berikan contohnya.

Kegiatan Inti

Aktivitas Utama

- a) Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil. Guru memaparkan aturan dan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik selama diskusi (*teks harus jelas*).

- b) Setiap anggota kelompok kecil membaca dan berdiskusi dengan rekannya terkait dengan dasar klasifikasi makhluk hidup makhluk hidup.
- c) Diskusi kecil dapat diarahkan dengan menjawab pertanyaan
- d) Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi pada buku catatannya masing-masing.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lainnya dapat memberikan tanggapan jika terdapat perbedaan.
- h) Guru melakukan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- i) Guru memberikan tantangan kepada peserta didik untuk melakukan
- j) Di akhir kegiatan, guru mengulas materi yang telah diajarkan.

Kegiatan Penutup

- a) Refleksi
- b) Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME.

F. REFLEKSI

Refleksi

- a) Guru dapat mengajukan pertanyaan reflektif seperti berikut.
 - (1) Adakah informasi baru yang kalian dapatkan?
 - (2) Menurut kalian, apa yang membedakan hewan dan tumbuhan itu apa?
 - (3) Apa kalian dapat membedakan hewan vertebrata dan invertebrata?
Apakah robot termasuk ke dalam makhluk hidup?
 - (4) Keterampilan sosial dan spiritual apa saja yang telah kalian dapatkan setelah mempelajari subbab ini?

Guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan reflektif ini.
- b) Guru mengingatkan peserta didik untuk mengunjungi bagan “Sebelum-Sesudah” dan “Pojok Tanya” untuk memperbarui informasi, mengajukan pertanyaan lain, atau menjawab pertanyaan yang sudah ada.

F. ASESMEN/ PENILAIAN

Penilaian

a) Rubrik penilaian aktivitas diskusi kelompok

Berikut adalah contoh sederhana rubrik penilaian aktivitas diskusi kelompok. Guru

dapat mengembangkan rubrik sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Tabel 5.4 Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok Bab 5 Subbab A

Sedang Berkembang (1)	Sesuai Ekspektasi (2)	Melebihi Ekspektasi (3)
Aktif mendengarkan dan mencatat semua data yang disampaikan oleh rekan lainnya.	Mendengarkan dengan aktif, memberikan pendapat, menanggapi pendapat sesuai dengan topik menggunakan sumber informasi yang kredibel.	Mendengarkan dengan aktif, memberikan pendapat, menanggapi pendapat sesuai dengan topik menggunakan sumber informasi yang kredibel. Selain itu, membantu rekan yang kesulitan dan memiliki jiwa leadership saat berdiskusi.

Penilaian tertulis

Mari Uji Kemampuan Kalian I

1. Jelaskan manfaat dan tujuan klasifikasi makhluk hidup!
2. Tuliskan urutan taksonomi pada hewan dari tingkatan tertinggi ke tingkatan terendah:
3. Identifikasi tumbuhan!

No	Nama Tumbuhan	Habitat	Ciri Khusus
1.	Padi		
2.	Mangga		
3.	Tumbuhan paku		
4.			
5.			

Mari Uji Kemampuan Kalian II

1. Jelaskan cara menulis tata nama latin klasifikasi makhluk hidup
2. Tuliskan urutan taksonomi pada hewan dari tingkatan tertinggi ke tingkatan terendah:
3. Identifikasi hewan!

No	Nama Hewan	Habitat	Ciri Khusus
1.	Cacing		
2.	Elang		
3.	Sapi		
4.			
5.			

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan Aktivitas Utama

Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mengklasifikasikan hewan dan tumbuhan di sekitar mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Indikator Soal Pretest Posstest

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
1.	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup.	C1	Pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan cirinya disebut ... a. Taksonomi b. Sistematika c. Klasifikasi d. Tata nama ganda	Ilmu yang mempelajari klasifikasi makhluk hidup adalah... a. Taksonomi b. Sistematika c. Klasifikasi d. Tata nama ganda	1.	5
			Salah satu manfaat penting dari klasifikasi makhluk hidup adalah... a. Mengurangi jumlah spesies di bumi b. Memudahkan dalam menentukan hubungan kekerabatan antara makhluk hidup c. Membuat nama ilmiah menjadi lebih singkat	Manfaat utama dari klasifikasi makhluk hidup adalah ... a. Menentukan jenis makanan yang dapat dimakan oleh manusia b. Menetapkan habitat bagi setiap jenis makhluk hidup c. Memahami keanekaragaman hayati dan hubungan kekerabatan antar makhluk hidup	2.	5

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
			d. Meningkatkan populasi spesies yang terancam punah	d. Mempermudah penamaan hewan peliharaan		
			Tujuan dari klasifikasi makhluk hidup adalah ... a. Mempermudah pengenalan makhluk hidup b. Memilih makhluk hidup yang dapat dimakan c. Menentukan asal usul makhluk hidup d. Memberikan nama pada setiap makhluk hidup	Mengapa sistem klasifikasi makhluk hidup penting dalam bidang ekologi? a. Untuk mengetahui spesies yang berbahaya bagi lingkungan b. Untuk mengidentifikasi peran masing-masing spesies dalam ekosistem c. Untuk menentukan spesies mana yang harus dibasmi d. Untuk membuat katalog semua hewan peliharaan	3.	5
			Apa yang membedakan kingdom <i>Plantae</i> dari kingdom Fungi? a. <i>Plantae</i> melakukan fotosintesis, sementara Fungi tidak	Dalam sistem klasifikasi lima kingdom, kelompok yang mencakup makhluk hidup seperti alga dan protozoa adalah ...	4.	5

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
			b. <i>Plantae</i> tidak memiliki dinding sel, sementara Fungi memiliki c. <i>Plantae</i> adalah organisme bersel tunggal, sementara Fungi adalah organisme multiseluler d. <i>Plantae</i> memiliki tulang belakang, sementara Fungi tidak	a. Protista b. <i>Monera</i> c. <i>Plantae</i> d. <i>Animalia</i>		
2.	Peserta didik dapat menjelaskan dasar klasifikasi makhluk hidup.	C2	Berikut ini yang bukan merupakan anggota kingdom (kerajaan) adalah a. <i>Animalia</i> b. <i>Fungi</i> c. <i>Plantae</i> d. <i>Chordata</i>	Tingkatan teratas dari klasifikasi tumbuhan dan hewan adalah a. kingdom b. spesies c. filum d. kelas	5.	5
			Tingkatan terendah dari klasifikasi tumbuhan dan hewan adalah	Harimau, singa, sapi termasuk kingdom (kelompok)?	6.	5

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
			a. kingdom b. spesies c. filum d. kelas	a. <i>Protista</i> b. <i>Monera</i> c. <i>Fungi</i> d. <i>Animalia</i>		
			Sapi, kucing, singa termasuk kingdom <i>animalia</i> (hewan) jenis ... a. Avertebrata b. Vertebrata c. <i>Protista</i> d. <i>Monera</i>	Suku kata pertama pada tata cara pemberian nama ganda menunjukkan a. kelas b. ordo c. genus d. spesies	7.	5
			Penulisan nama Latin padi yang benar adalah a. <i>Oryza sativa</i> b. <i>oryza sativa</i>	Kata maniculata dari nama Latin <i>Felis maniculata</i> menunjukkan a. kelas	8.	5

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
			c. Oriza Sativa d. Oryza sativa	b. spesies c. genus d. marga		
			Berdasarkan sistem klasifikasi lima kingdom, bakteri dan ganggang biru termasuk ke dalam kingdom... a. <i>fungi</i> b. <i>Protista</i> . c. Monera d. <i>Plantea</i>	Pengelompokan makhluk hidup ke dalam 5 kingdom yang tepat adalah... a. Monera, protista, jamur, tumbuhan, hewan b. Monera, protista, fungi, jamur, plantae c. Monera, plantae, fungi, animalia, hewan d. Monera, protista, fungi, plantae, tumbuhan	9.	5
			Paku purba, pakis haji, paku sejati, termasuk kingdom <i>plantae</i> (tumbuhan) jenis... a. Paku-pakuan b. Lumut	Contoh filum <i>mollusca</i> pada kingdom <i>animalia</i> , kecuali... a. sapi b. Cumi-cumi	10.	5

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
			c. Tumbuhan berkeping satu d. Tumbuhan berkeping dua	c. Kerang d. Siput		
			Ciri makhluk hidup yang menunjukkan bahwa makhluk hidup bernapas adalah a. Tunas tumbuhan ke arah cahaya b. Lumba-lumba yang muncul ke permukaan laut c. Manusia mengeluarkan keringat d. Mengatupnya daun putri malu setelah disentuh	Yang merupakan ciri-ciri tumbuhan berbiji tertutup adalah ... a. Struktur tubuh seperti akar, batang, dan daun b. Berakar tunggang c. Batang tumbuh tegak bercabang-cabang d. Bakal biji terlindung daun buah	11.	5
			Bagaimana cara hewan cumi-cumi beradaptasi untuk lolos dari kejaran pemangsanya? a. Berpura-pura mati b. Mengeluarkan zat tinta	Berikut adalah beberapa kegiatan makhluk hidup 1. Berevolusi 2. Tumbuh	12.	5

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
			c. Memiliki racun d. Tubuhnya berubah warna	3. Berpindah tempat 4. Bernapas 5. Berkembang biak Kegiatan yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah... a. 1, 2 dan 3 b. 2, 3 dan 4 c. 2, 3 dan 5 d. 2, 4 dan 5		
3.	Peserta didik mampu mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan dikotom	C3	Bagaimana ciri yang dimiliki oleh kingdom fungi (jamur) ... a. Sel berupa benang (hifa) b. Dapat berfotosintesis c. Prokariotik d. Menghasilkan spora	Hewan dikelompokkan menjadi invertebrata dan vertebrata berdasarkan adanya.... a. Punggung b. Tulang belakang c. Tulang ekor d. Tulang dada	13.	5

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
			Padi, jagung, cabai termasuk kelompok plantae (tumbuhan) jenis... a. Tumbuhan berkeping Satu b. Tumbuhan berkeping dua c. Tumbuhan lumut d. Tumbuhan paku	Golongan vertebrata yang bergerak menggunakan sirip adalah... a. Pisces c. Reptile b. Amphibi d. Aves	14.	5
			Berikut yang termasuk kelompok hewan yang tidak memiliki tulang belakang (avertebrata) yaitu a. Paus b. Burung c. Cacing tanah d. Beruang	Mangga dan apel termasuk kelompok plantae (tumbuhan) jenis... a. Tumbuhan berkeping Satu b. Tumbuhan berkeping dua c. Tumbuhan lumut d. Tumbuhan paku	15.	5

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
			Golongan vertebrata yang bergerak menggunakan sirip adalah... a. Pisces c. Reptile b. Amphibi d. Aves	Berikut yang termasuk kelompok hewan yang memiliki tulang belakang (vertebrata) yaitu a. siput b. ubur-ubur c. beruang d. bintang laut	16.	5
			Jagung memiliki akar.... a. Akar serabut b. Akar tunggang c. Akar memanjang d. Akar bercabang	Tono menggolongkan ikan mas, biawak, ular cobra, dan buaya menjadi satu kelompok berdasarkan kesamaan cirri, yaitu... a. Mempunyai sisik b. Cara bernapas c. Mengandung lender d. Tempat hidupnya	17.	5

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
			Dikotomi yang benar untuk mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan habitatnya adalah ... a. Makhluk hidup yang hidup di air dan makhluk hidup yang hidup di darat b. Makhluk hidup yang berukuran besar dan makhluk hidup yang berukuran kecil c. Makhluk hidup yang berwarna hijau dan makhluk hidup yang berwarna merah d. Makhluk hidup yang bergerak cepat dan makhluk hidup yang bergerak lambat	Makhluk hidup yang termasuk dalam kelompok avertebrata adalah ... a. Cacing b. Sapi c. Gajah d. Singa	18.	5
4.	Peserta didik mampu menulis urutan taksonomi hewan dan tumbuhan dari tingkat tinggi ke tingkatan rendah.	C4	Urutan takson yang paling tepat untuk tumbuhan adalah a. Divisi – kelas – ordo - familia – genus – spesies b. Divisi – familia – kelas – genus	Urutan takson yang paling tepat untuk animalia adalah a. Divisi – kelas – familia – genus – spesies b. Divisi – familia – kelas – genus	19.	5

No.	INDIKATOR	RANAH KOGNITIF	SOAL PRETEST	SOAL POSSTEST	NOMOR SOAL	BOBOT SOAL
			– spesies c. Filum – kelas – genus – spesies d. Filum – familia – kelas – genus – spesies	– spesies c. Filum – kelas – ordo – famili - genus – spesies d. Filum – familia – kelas – genus – spesies		
			Urutan taksonomi yang benar dari tingkat tertinggi ke tingkat terendah adalah ... a. Kingdom - Filum - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies b. Spesies - Genus - Famili - Ordo - Kelas - Filum - Kingdom c. Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies - Filum - Kingdom d. Filum - Kelas - Kingdom - Ordo - Famili - Genus - Spesies	Urutan taksonomi yang benar untuk tumbuhan adalah ... a. Kingdom - Divisi - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies b. Divisi - Kingdom - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies c. Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies - Divisi - Kingdom d. Kingdom - Filum - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies	20.	5

Lampiran 9 Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI MODUL AJAR

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI KELAS VII MTs ANNURIYYAH

A. Pendahuluan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu mengenai modul ajar materi klasifikasi makhluk hidup menggunakan media komik di kelas VII MTs Annuriyyah. Kami berharap kepada Bapak/ibu validator untuk mengisi lembar validasi modul ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan materi klasifikasi makhluk hidup untuk siswa kelas VII MTs Annuriyyah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan modul ajar dengan kriteria valid.

B. Identitas Peneliti

Nama Sekolah : MTs Annuriyyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup
Kelas : VII (Tujuh)

C. Identitas Validator

Nama : Mohammad Wildan Habibi, M.Pd
NIP : 1989122820230211020
Instansi : Tadris IPA

Pendidikan Terakhir : S2

D. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian modul ajar ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek (✓) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu berikan.

1 = Tidak baik
2 = Kurang baik
3 = Cukup baik
4 = Baik
5 = Sangat baik

2. Untuk penilaian modul ajar secara umum, beri tanda cek (✓) pada kotak di samping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu berikan.

3. Apabila menurut Bapak/ibu validator modul ajar ini perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan modul ajar ini.

E. Angket

No.	Aspek penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Format					
1.	Modul ajar sesuai dengan format standar yang ditentukan					√
2.	Penomoran halaman teratur dan sesuai?					√
3.	Font, spasi, dan margin dipilih dengan baik untuk memudahkan pembacaan					√
4.	Kelengkapan modul ajar (membuat komponen-komponen modul ajar, yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar)					√
	Isi					
5.	Materi yang disajikan relevan dengan kurikulum yang berlaku				√	
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					√
7.	Materi yang disajikan lengkap dan jelas					√
8.	Informasi yang disajikan akurat dan up-to-date					√
9.	Tujuan pembelajaran dijelaskan dengan jelas dan dapat diukur					√
10.	Capaian pembelajaran yang diharapkan dijelaskan dengan baik					√
11.	Media pembelajaran yang digunakan terintegrasi dengan baik dalam modul				√	
12.	Apresiasi media komik dapat menarik peserta didik				√	
13.	Materi terstruktur dengan baik dan logis					√
14.	Modul ajar mencakup elemen interaktif seperti kuis, diskusi, atau tugas proyek yang melibatkan siswa secara aktif					√
	Bahasa					
15.	Bahasa yang digunakan komunikatif					√
16.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					√
17.	Tata bahasa, ejaan, dan tanda baca sudah tepat					√
18.	Gaya penulisan konsisten sepanjang modul					√

19.	Ketepatan istilah					√
20.	Kemudahan memahami alur melalui penggunaan bahasa					√

F. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum modul ajar ini :

- ☐ TR, yang berarti “dapat digunakan tanpa revisi”
- ☐ **RK**, yang berarti “dapat digunakan dengan revisi kecil”
- ☐ RB, yang berarti “dapat digunakan dengan revisi besar”
- ☐ PK, yang berarti, belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi”

G. Komentar dan saran perbaikan

Perlu ditambahkan dengan pengguna : ... karena penyusun guru yg ada disana

Jember, 15 Januari 2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYIBIQ
J E M B E R

(Mohammad Wilfan Habibi, M.Pd)
1989122820230211020

LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST POSSTEST

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK
HIDUP DI KELAS VII MTS ANNURIYYAH

H. Pendahuluan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu mengenai soal pretest dan posstest pada materi klasifikasi makhluk hidup. Kami berharap kepada Bapak/ibu validator untuk mengisi lembar validasi soal yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan soal dengan kriteria valid.

I. Identitas Peneliti

Nama Sekolah : MTs Annuriyyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup
Kelas : VII (Tujuh)

J. Identitas Validator

Nama : Mohammad Wildan Habibi, M.Pd :
NIP : 1989122820230211020 :
Instansi : Tadris IPA :
Pendidikan Terakhir : S2 :

K. Petunjuk Penilaian

4. Penilaian kisi-kisi soal ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu berikan.
1 = Tidak baik
2 = Kurang baik
3 = Cukup baik
4 = Baik
5 = Sangat baik
5. Untuk penilaian kisi-kisi secara umum, beri tanda cek (√) pada kotak di samping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu berikan.

6. Apabila menurut Bapak/ibu validator Pretest dan Posstest ini perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan Pretest dan Posstest ini.

L. Angket

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Isi					
1.	Soal sesuai dengan indikator					√
2.	Batasan jawaban dan pertanyaan sudah sesuai					√
3.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah dan tingkat kelas					√
4.	Ketepatan alternatif jawaban yang benar					√
5.	Kejelasan rumusan pilihan jawaban					√
	Kontruksi					
6.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban pilihan ganda				√	
7.	Hal lain yang menyertai soal seperti (tabel, gambar atau sejenisnya) terbaca dengan jelas					√
	Bahasa					
8.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami					√
9.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia					√
10.	Tata bahasa, ejaan dan tanda baca sudah tepat					√
11.	Tidak mengandung kata yang mengundang penafsiran ganda					√

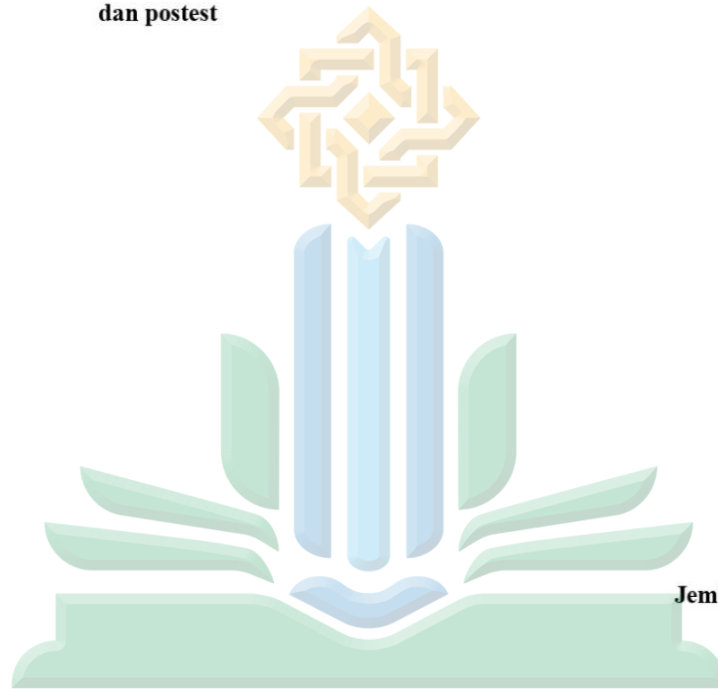
M. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum Pretest dan Posstest ini :

- ☐ TR, yang berarti “dapat digunakan tanpa revisi”
- ☐ RK, yang berarti “dapat digunakan dengan revisi kecil”
- ☐ RB, yang berarti “dapat digunakan dengan revisi besar”
- ☐ PK, yang berarti, belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi”

N. Komentar dan saran perbaikan

Pada bagian akhir perlu diberikan penilaian dari pengerjaan soal pretest dan posttest



Jember, 15 Januari 2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


(Mohammad Wildan Habibi, M.Pd)
1989122820230211020

Lampiran 10 Hasil belajar peserta didik

YAYASAN PENDIDIKAN ANNURIYYAH
MADRASAH TSANAWIYAH ANNURIYYAH
 Jalan Dharmawangsa 142, Kalibetung, Rambipuji, Jember 68152
DAFTAR NILAI

Nama Guru
 Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas : VII A / Ganjil

NIS	NAMA	FORMATIF											
		Materi 1			Materi 2			Materi 3			Materi 4		
		TP1	TP2	TP3	TP1	TP2	TP3	TP1	TP2	TP3	TP1	TP2	TP3
401	Aida Muldatul Khoiriyah	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
402	Amelia mareta subiyanto	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
403	Amila putri ayu	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
404	Aryyilla Aurora Yusuf	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
405	Assyifa nur qolbi	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
406	Atana Syifa Syauqina	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
407	Ayyin khoirin nisa	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
408	Azkania walrotal hasanah	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
409	Baqis putri ulumuddin	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
410	Dina Devila Putri	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
411	Diva Kayza Kirana	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
412	Faza Ulfah Hamidah	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
413	Fila diva solina	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
414	Filayah fitri sundari	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
415	Karisma Yogi Desiana	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
416	Maulidia febiany	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
417	Sala adila salsabilaya	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
418	Sifa azzahra afkarina	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
419	Siti Lailatul Fitriyah	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
420	Sonia lia lestarije	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
421	Zainita zalfa jahiya al fath	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80
422	Zakiya qotrunnada	75	80	85	70	75	80	75	80	85	70	75	80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 11 Data Hasil Uji Butir Soal

Hasil *Pretest* Dan *Posstest* Kelas Eksperimen

No.	RESPONDEN	NILAI	
		PRETEST	POSSTEST
1	Responden 1	68	70
2	Responden 2	68	80
3	Responden 3	68	90
4	Responden 4	63	70
5	Responden 5	53	60
6	Responden 6	53	60
7	Responden 7	5	50
8	Responden 8	42	65
9	Responden 9	26	50
10	Responden 10	42	70
11	Responden 11	53	50
12	Responden 12	37	60
13	Responden 13	68	60
14	Responden 14	37	60
15	Responden 15	58	80
16	Responden 16	42	50
17	Responden 17	37	50
18	Responden 18	47	65
19	Responden 19	42	50
20	Responden 20	58	60
21	Responden 21	42	60
Jumlah		1011	1310
Rata-rata		48	62

Lampiran 12 Hasil Pretest Dan Posstest Kelas kontrol

No.	RESPONDEN	NILAI	
		PRETEST	POSSTEST
1	Responden 1	63	60
2	Responden 2	58	60
3	Responden 3	37	55
4	Responden 4	53	70
5	Responden 5	58	70
6	Responden 6	58	45
7	Responden 7	37	45
8	Responden 8	42	45
9	Responden 9	68	50
10	Responden 10	63	70
11	Responden 11	63	55
12	Responden 12	63	85
13	Responden 13	63	50
14	Responden 14	21	45
15	Responden 15	42	55
16	Responden 16	37	45
17	Responden 17	68	50
18	Responden 18	37	25
Jumlah		932	980
Rata-rata		52	54

Posstest kelas eksperimen

MTs Annuriyyah Putri Jember
Jl. Dharmasraya No.10, Desa Kelumpang, Kec. Banteng, Kabupaten Jember, Jawa Timur 61112
Email: mts.annuriyyahputri@gmail.com Telp. 0313-712979

SOAL POSTTEST
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama	: <i>Annisa D. Syah Syah</i>	Hari, Tanggal	: <i>Sabtu, 24</i>
Kelas	: <i>XII B</i>	Waktu	: <i>80 menit</i>

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang tepat!

- Ilmu yang mempelajari klasifikasi makhluk hidup adalah...
☒ a. Taksonomi
☐ b. Sistematika
☐ c. Klasifikasi
☐ d. Tata nama ganda
- Manfaat utama dari klasifikasi makhluk hidup adalah...
☐ a. Menentukan jenis makanan yang dapat dimakan oleh manusia
☐ b. Menetapkan habitat bagi setiap jenis makhluk hidup
☒ c. Memahami kenekaragaman hayati dan hubungan kekerabatan antar makhluk hidup
☐ d. Mempromosikan perikanan hewan peliharaan
- Mengapa sistem klasifikasi makhluk hidup penting dalam bidang ekologi?
☐ a. Untuk mengetahui spesies yang berbahaya bagi lingkungan
☒ b. Untuk mengidentifikasi peran masing-masing spesies dalam ekosistem
☐ c. Untuk menentukan spesies mana yang harus dibasmi
☐ d. Untuk membuat katalog semua hewan peliharaan
- Dalam sistem klasifikasi lima kingdom, kelompok yang mencakup makhluk hidup seperti alga dan protozoa adalah...
☐ a. Protista
☒ b. Monera
☐ c. Plantae
☐ d. Animalia
- Tingkatan teratas dari klasifikasi tumbuhan dan hewan adalah...
☒ a. kingdom
☐ b. species
☐ c. filum
☐ d. kelas
- Harman, singa, sapi termasuk kingdom...
☐ a. Protista
☐ b. Monera
☐ c. Fungi
☒ d. Animalia
- Suku kata pertama pada tata cara pemberian nama ganda menunjukkan...
☐ a. kelas
☐ b. ordo
☐ c. genus
☐ d. species
- Kata muncula dari nama Latin Felis muncula menunjukkan...
☐ a. kelas
☒ b. species
☐ c. genus
☐ d. marga
- Pengelompokan makhluk hidup ke dalam 5 kingdom yang tepat adalah...
☐ a. Monera, protista, jamur, tumbuhan, hewan
☒ b. Monera, protista, fungi, jamur, plantae
☐ c. Monera, plantae, fungi, animalia, hewan
☐ d. Monera, protista, fungi, plantae, tumbuhan
- Contoh filum mollusca pada kingdom animalia, kecuali...
☒ a. sapi
☐ b. Cumi-cumi
☐ c. Kerang
☐ d. Siput
- Yang merupakan ciri-ciri tumbuhan berbiji tertutup adalah...
☐ a. Struktur tubuh seperti akar, batang, dan daun
☒ b. Berakar tunggang
☐ c. Batang tumbuh tegak bercabang-cabang
☐ d. Bakal biji terlindung daun buah

- Berikut adalah beberapa kegiatan makhluk hidup...
☐ 1. Berevolusi
☐ 2. Tumbuh
☐ 3. Berproduksi tempat
☐ 4. Beradaptasi
☐ 5. Berkembang biak
 Yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah...
☐ a. 1, 2 dan 3
☐ b. 2, 3 dan 4
☒ c. 2, 3 dan 5
☐ d. 2, 4 dan 5
- Hewan dikelompokkan menjadi invertebrata dan vertebrata berdasarkan adanya...
☐ a. Punggung
☒ b. Tulang belakang
☐ c. Tulang ekor
☐ d. Tulang dada
- Golongan vertebrata yang bergerak menggunakan sirip adalah...
☒ a. Pisces
☐ b. Reptile
☐ c. Amphibi
☐ d. Aves
- Mangga dan apel termasuk kelompok plantae (tumbuhan) jenis...
☐ a. Tumbuhan berkeping Satu
☒ b. Tumbuhan berkeping dua
☐ c. Tumbuhan lumut
☐ d. Tumbuhan paku
- Berikut yang termasuk kelompok hewan yang memiliki tulang belakang (vertebrata) yaitu...
☐ a. siput
☐ b. ubur-ubur
☒ c. Cernamau
☐ d. bintang laut
- Tono menggolongkan ikan mas, bawal, ulat cebra, dan buaya menjadi satu kelompok berdasarkan kesamaan ciri, yaitu...
☒ a. Menyusui anak
☐ b. Cara bernapas
☐ c. Menghasilkan lendir
☐ d. Tempat hidupnya
- Makhluk hidup yang termasuk dalam kelompok vertebrata adalah...
☒ a. Cicak
☐ b. Sapi
☐ c. Gajah
☐ d. Singa
- Urutan takson yang paling tepat untuk animalia adalah...
☐ a. Divisi - kelas - familia - genus - spesies
☐ b. Divisi - familia - kelas - genus - spesies
☐ c. Filum - kelas - ordo - famili - genus - spesies
☒ d. Filum - familia - kelas - genus - spesies
- Urutan taksonomi yang benar untuk tumbuhan adalah...
☒ a. Kingdom - Divisi - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
☐ b. Divisi - Kingdom - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
☐ c. Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies - Divisi - Kingdom
☐ d. Kingdom - Filum - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies

Soal Posttest pada penelitian di MTs. Annuriyyah Putri Jember tahun 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MTs Annuriyah Putri Jember
Jl. Darmasapta No. 145, Desa Kalseng, Kec. Baskopas, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68112
Email: info@annuriyahputri.ac.id, Website: www.annuriyahputri.ac.id, Telp. 031-211313

SOAL POSTTEST
TAHUN PELAJARAN 2024/2023

Nama	Jalila Azzahra	Kelas	Biologi 1
Waktu	1 jam, 15 menit		

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang tepat!

1. Ilmu yang mempelajari klasifikasi makhluk hidup adalah...
☒ a. Taksonomi
☐ b. Sistematis
☐ c. Klasifikasi
☐ d. Tata nama ganda
2. Manfaat utama dari klasifikasi makhluk hidup adalah...
☒ a. Menentukan jenis makanan yang dapat dimakan oleh manusia
☐ b. Menetapkan habitat bagi setiap jenis makhluk hidup
☐ c. Memahami keterkaitan hayati dan hubungan kekerabatan antar makhluk hidup
☒ d. Mempertahankan penemuan hewan peliharaan
3. Mengapa sistem klasifikasi makhluk hidup penting dalam bidang ekologi?
☒ a. Untuk mengetahui spesies yang berbahaya bagi lingkungan
☐ b. Untuk mengidentifikasi peran masing-masing spesies dalam ekosistem
☐ c. Untuk menentukan spesies mana yang harus dilestarikan
☐ d. Untuk membuat katalog semua hewan peliharaan
4. Dalam sistem klasifikasi lima kingdom, kelompok yang mencakup makhluk hidup seperti alga dan protozoa adalah...
☒ a. Protista
☐ b. Monera
☐ c. Plantae
☐ d. Animalia
5. Tingkatan teratas dari klasifikasi tumbuhan dan hewan adalah...
☒ a. Kingdom
☐ b. species
☐ c. filum
☐ d. kelas
6. Hutan, sungai, sapi termasuk kingdom? ...
☐ a. Protista
☐ b. Monera
☒ c. Fungi
☒ d. Animalia
7. Suku kata pertama pada tata cara pemberian nama ganda memaparkan...
☐ a. kelas
☐ b. ordo
☒ c. genus
☐ d. spesies
8. Kata maulaculata dari nama Latin Felis maulaculata menunjukkan...
☐ a. kelas
☐ b. spesies
☐ c. genus
☐ d. marga
9. Pengelompokan makhluk hidup ke dalam 5 kingdom yang tepat adalah...
☒ a. Monera, protista, jamur, tumbuhan, hewan
☐ b. Monera, protista, fungi, jamur, plantae
☐ c. Monera, plantae, fungi, animalia, hewan
☐ d. Monera, protista, fungi, plantae, tumbuhan
10. Contoh filum mollusca pada kingdom animalia, kecuali...
☒ a. sipi
☐ b. Cumi-cumi
☐ c. Kerang
☐ d. Siput
11. Yang merupakan ciri-ciri tumbuhan berbiji tertutup adalah...
☐ a. Struktur tubuh seperti akar, batang, dan daun
☒ b. Berakar tanggung
☐ c. Batang tumbuh tegak bercabang-cabang
☐ d. Bakal biji terlindung dan buah

Soal Posttest pada penelitian di MTs Annuriyah Jember tahun 2023

12. Berikut adalah beberapa kegiatan makhluk hidup...
☐ a. siput
☐ b. ubur-ubur
☒ c. berenang
☐ d. berenang laut
13. Tono menggolongkan ikan mas, hiu, uhar, cober, dan baya menjadi satu kelompok berdasarkan kesamaan ciri, yaitu...
☒ a. Mempunyai sisik
☐ b. Cara bernapas
☐ c. Mengandung lender
☐ d. Tempat hidupnya
14. Makhluk hidup yang termasuk dalam kelompok avertebrata adalah...
☒ a. Cacing
☐ b. Sapi
☐ c. Gajah
☐ d. Singa
15. Urutan takson yang paling tepat untuk animalia adalah...
☐ a. Divisi - kelas - familia - genus - spesies
☐ b. Divisi - familia - kelas - genus - spesies
☐ c. Filum - kelas - ordo - famili - genus - spesies
☐ d. Filum - familia - kelas - genus - spesies
16. Urutan takson yang benar untuk tumbuhan adalah...
☐ a. Kingdom - Divisi - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
☐ b. Divisi - Kingdom - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
☐ c. Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies - Divisi - Kingdom
☐ d. Kingdom - Filum - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
17. Berikut yang termasuk kelompok hewan yang memiliki tulang belakang (vertebrata) yaitu...
☐ a. Pungguk
☒ b. Tulang belakang
☐ c. Tulang ekor
☐ d. Tulang dada
18. Golongan vertebrata yang bergerak menggunakan sirip adalah...
☐ a. Pisces
☒ b. Reptile
☐ c. Amphibi
☐ d. Aves
19. Mangga dan apel termasuk kelompok plantae (tumbuhan) jenis...
☐ a. Tumbuhan berkeping Satu
☒ b. Tumbuhan berkeping dua
☐ c. Tumbuhan lumut
☐ d. Tumbuhan paku
20. Berikut yang termasuk kelompok hewan yang memiliki tulang belakang (vertebrata) yaitu...
☐ a. Pungguk
☒ b. Tulang belakang
☐ c. Tulang ekor
☐ d. Tulang dada

Soal Posttest pada penelitian di MTs Annuriyah Jember tahun 2023

MTs Annuriyah Putri Jember
Jl. Darmasapta No. 145, Desa Kalseng, Kec. Baskopas, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68112
Email: info@annuriyahputri.ac.id, Website: www.annuriyahputri.ac.id, Telp. 031-211313

SOAL POSTTEST
TAHUN PELAJARAN 2024/2023

Nama	Jalila Azzahra	Kelas	Biologi 1
Waktu	1 jam, 15 menit		

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang tepat!

1. Ilmu yang mempelajari klasifikasi makhluk hidup adalah...
☒ a. Taksonomi
☐ b. Sistematis
☐ c. Klasifikasi
☐ d. Tata nama ganda
2. Manfaat utama dari klasifikasi makhluk hidup adalah...
☒ a. Menentukan jenis makanan yang dapat dimakan oleh manusia
☐ b. Menetapkan habitat bagi setiap jenis makhluk hidup
☐ c. Memahami keterkaitan hayati dan hubungan kekerabatan antar makhluk hidup
☒ d. Mempertahankan penemuan hewan peliharaan
3. Mengapa sistem klasifikasi makhluk hidup penting dalam bidang ekologi?
☒ a. Untuk mengetahui spesies yang berbahaya bagi lingkungan
☐ b. Untuk mengidentifikasi peran masing-masing spesies dalam ekosistem
☐ c. Untuk menentukan spesies mana yang harus dilestarikan
☐ d. Untuk membuat katalog semua hewan peliharaan
4. Dalam sistem klasifikasi lima kingdom, kelompok yang mencakup makhluk hidup seperti alga dan protozoa adalah...
☒ a. Protista
☐ b. Monera
☐ c. Plantae
☐ d. Animalia
5. Tingkatan teratas dari klasifikasi tumbuhan dan hewan adalah...
☒ a. Kingdom
☐ b. species
☐ c. filum
☐ d. kelas
6. Hutan, sungai, sapi termasuk kingdom? ...
☐ a. Protista
☐ b. Monera
☒ c. Fungi
☒ d. Animalia
7. Suku kata pertama pada tata cara pemberian nama ganda memaparkan...
☐ a. kelas
☐ b. ordo
☒ c. genus
☐ d. spesies
8. Kata maulaculata dari nama Latin Felis maulaculata menunjukkan...
☐ a. kelas
☐ b. spesies
☐ c. genus
☐ d. marga
9. Pengelompokan makhluk hidup ke dalam 5 kingdom yang tepat adalah...
☒ a. Monera, protista, jamur, tumbuhan, hewan
☐ b. Monera, protista, fungi, jamur, plantae
☐ c. Monera, plantae, fungi, animalia, hewan
☐ d. Monera, protista, fungi, plantae, tumbuhan
10. Contoh filum mollusca pada kingdom animalia, kecuali...
☒ a. sipi
☐ b. Cumi-cumi
☐ c. Kerang
☐ d. Siput
11. Yang merupakan ciri-ciri tumbuhan berbiji tertutup adalah...
☒ a. Struktur tubuh seperti akar, batang, dan daun
☐ b. Berakar tanggung
☐ c. Batang tumbuh tegak bercabang-cabang
☐ d. Bakal biji terlindung dan buah

Soal Posttest pada penelitian di MTs Annuriyah Jember tahun 2023

12. Berikut adalah beberapa kegiatan makhluk hidup...
☐ a. siput
☐ b. ubur-ubur
☒ c. berenang
☐ d. berenang laut
13. Tono menggolongkan ikan mas, hiu, uhar, cober, dan baya menjadi satu kelompok berdasarkan kesamaan ciri, yaitu...
☒ a. Mempunyai sisik
☐ b. Cara bernapas
☐ c. Mengandung lender
☐ d. Tempat hidupnya
14. Makhluk hidup yang termasuk dalam kelompok invertebrata adalah...
☒ a. Cacing
☐ b. Sapi
☐ c. Gajah
☐ d. Singa
15. Urutan takson yang paling tepat untuk animalia adalah...
☐ a. Divisi - kelas - familia - genus - spesies
☐ b. Divisi - familia - kelas - genus - spesies
☐ c. Filum - kelas - ordo - famili - genus - spesies
☐ d. Filum - familia - kelas - genus - spesies
16. Urutan takson yang benar untuk tumbuhan adalah...
☐ a. Kingdom - Divisi - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
☐ b. Divisi - Kingdom - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
☐ c. Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies - Divisi - Kingdom
☐ d. Kingdom - Filum - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
17. Berikut yang termasuk kelompok hewan yang memiliki tulang belakang (vertebrata) yaitu...
☐ a. Pungguk
☒ b. Tulang belakang
☐ c. Tulang ekor
☐ d. Tulang dada
18. Golongan vertebrata yang bergerak menggunakan sirip adalah...
☐ a. Pisces
☒ b. Reptile
☐ c. Amphibi
☐ d. Aves
19. Mangga dan apel termasuk kelompok plantae (tumbuhan) jenis...
☐ a. Tumbuhan berkeping Satu
☒ b. Tumbuhan berkeping dua
☐ c. Tumbuhan lumut
☐ d. Tumbuhan paku
20. Berikut yang termasuk kelompok hewan yang memiliki tulang belakang (vertebrata) yaitu...
☐ a. Pungguk
☒ b. Tulang belakang
☐ c. Tulang ekor
☐ d. Tulang dada

Soal Posttest pada penelitian di MTs Annuriyah Jember tahun 2023

Posstest kelas kontrol

MTs Annuriyah Putri Jember
Jl. Darmasari No. 142, Desa Kalwang, Kec. Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur 66122
Email: info@annuriyahputri.ac.id, www.annuriyahputri.ac.id, Telp. 0331-933734

SOAL POSTEST
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama : <u>Amelia Davita</u>	Hari, Tanggal : <u>Senin, 26 Februari 2024</u>	Kelas : <u>IPA 10</u>
Kelas : <u>7 B</u>	Waktu : <u>60 menit</u>	

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang tepat!

- Ilmu yang mempelajari klasifikasi makhluk hidup adalah ...
☐ a. Taksonomi
☒ b. Sistematisika
☐ c. Klasifikasi
☐ d. Tata nama ganda
- Manfaat utama dari klasifikasi makhluk hidup adalah ...
☐ a. Menentukan jenis makanan yang dapat dimakan oleh manusia
☒ b. Mengetahui habitat bagi setiap jenis makhluk hidup
☐ c. Memahami keanekaragaman hayati dan hubungan kekerabatan antar makhluk hidup
☐ d. Memperoleh penemuan hewan peliharaan
- Mengapa sistem klasifikasi makhluk hidup penting dalam bidang ekologi?
☐ a. Untuk mengetahui spesies yang berbahaya bagi lingkungan
☒ b. Untuk mengidentifikasi peran masing-masing spesies dalam ekosistem
☐ c. Untuk menentukan spesies mana yang harus dibasmi
☐ d. Untuk membuat katalog semua hewan peliharaan
- Dalam sistem klasifikasi lima kingdom, kelompok yang mencakup makhluk hidup seperti alga dan protozoa adalah ...
☒ a. Protista
☐ b. Monera
☐ c. Plantae
☐ d. Animalia
- Tingkatan teratas dari klasifikasi tumbuhan dan hewan adalah ...
☒ a. kingdom
☐ b. spesies
☐ c. filum
☐ d. kelas
- Harima, singa, sapi termasuk kingdom?
☐ a. Protista
☐ b. Monera
☐ c. Fungi
☒ d. Animalia
- Suku kata pertama pada tata cara pemberian nama ganda menunjukkan
☐ a. kelas
☐ b. ordo
☐ c. genus
☒ d. spesies
- Kata mawicula dari nama Latin Felis mawicula menunjukkan
☐ a. kelas
☐ b. spesies
☐ c. genus
☒ d. marga
- Pengelompokan makhluk hidup ke dalam 5 kingdom yang tepat adalah...
☒ a. Monera, protista, jamur, tumbuhan, hewan
☐ b. Monera, protista, fungi, jamur, plantae
☐ c. Monera, plantae, fungi, animalia, hewan
☐ d. Monera, protista, fungi, plantae, tumbuhan
- Contoh filum molusca pada kingdom animalia, kecuali...
☐ a. sipi
☐ b. Cumi-cumi
☒ c. Kerang
☐ d. Siput
- Yang merupakan ciri-ciri tumbuhan berbiji tertutup adalah ...
☒ a. Struktur tubuh seperti akar, batang, dan daun
☐ b. Berakar tunggang
☐ c. Batang tumbuh tegak bercabang-cabang
☐ d. Bakal biji terlindungi daun buah
- Berikut adalah beberapa kegiatan makhluk hidup
☐ 1. Berevolusi
☒ 2. Tumbuh
☐ 3. Berpindah tempat
☐ 4. Bernapas
☐ 5. Berkenbang biak
 Yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah...
☐ a. 1, 2 dan 3
☒ b. 2, 3 dan 4
☐ c. 2, 3 dan 5
☐ d. 2, 4 dan 5
- Hewan dikelompokkan menjadi invertebrata dan vertebrata berdasarkan adanya...
☐ a. Panggung
☒ b. Tulang belakang
☐ c. Tulang ekor
☐ d. Tulang dada
- Golongan vertebrata yang bergerak menggunakan sirip adalah...
☐ a. Pisces
☒ b. Reptile
☐ c. Amphibi
☐ d. Aves
- Mangga dan apel termasuk kelompok plantae (tumbuhan) jenis...
☒ a. Tumbuhan berkeping Satu
☐ b. Tumbuhan berkeping dua
☐ c. Tumbuhan lumut
☐ d. Tumbuhan paku
- Berikut yang termasuk kelompok hewan yang memiliki tulang belakang (vertebrata) yaitu ...
☐ a. siput
☐ b. ubur-ubur
☒ c. beruang
☐ d. bintang laut
- Teno menggolongkan ikan mas, blawak, ulat cebra, dan buaya menjadi satu kelompok berdasarkan kesamaan ciri, yaitu...
☐ a. Mempunyai sirik
☐ b. Cara bernapas
☒ c. Mengandung lender
☐ d. Tempat hidupnya
- Makhluk hidup yang termasuk dalam kelompok avertebrata adalah ...
☒ a. Cacing
☐ b. Sapi
☐ c. Gajah
☐ d. Singa
- Urutan takson yang paling tepat untuk mamalia adalah ...
☐ a. Divisi - kelas - familia - genus - spesies
☒ b. Divisi - familia - kelas - genus - spesies
☐ c. Filum - kelas - ordo - famili - genus - spesies
☐ d. Filum - familia - kelas - genus - spesies
- Urutan taksonomi yang benar untuk tumbuhan adalah ...
☐ a. Kingdom - Divisi - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
☒ b. Divisi - Kingdom - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
☐ c. Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies - Divisi - Kingdom
☐ d. Kingdom - Filum - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies

Soal Posttest pada penelitian di MTs Annuriyah Jember tahun 2023

MTs Annuriyah Putri Jember
Jl. Darmasari No. 142, Desa Kalwang, Kec. Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur 66122
Email: info@annuriyahputri.ac.id, www.annuriyahputri.ac.id, Telp. 0331-933734

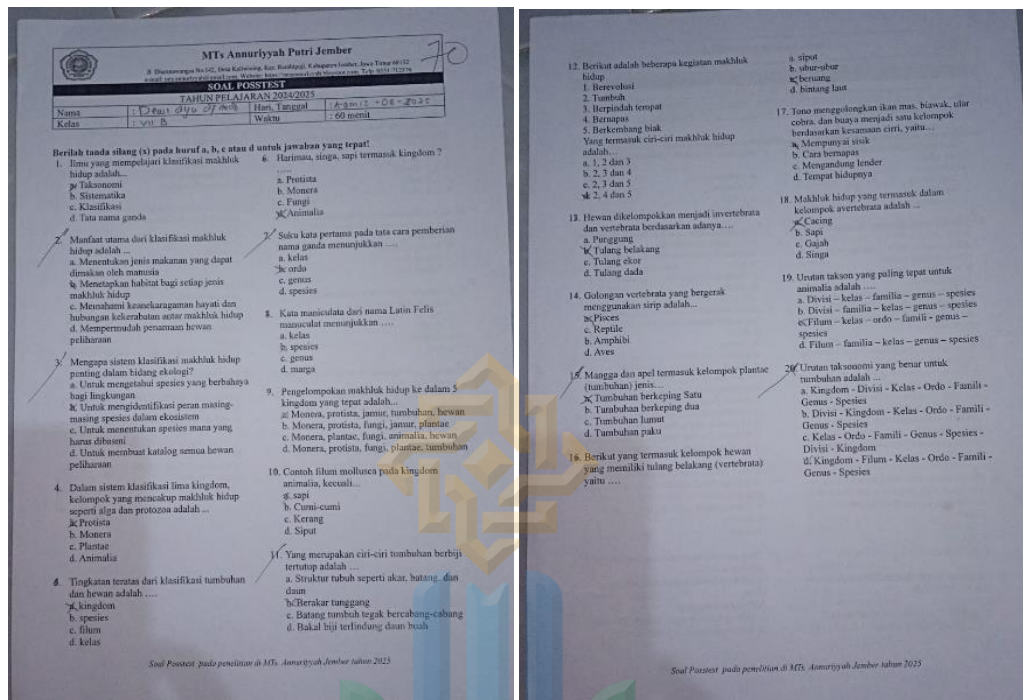
SOAL POSTEST
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama : <u>Amelia Davita</u>	Hari, Tanggal : <u>Senin, 26 Februari 2024</u>	Kelas : <u>IPA 10</u>
Kelas : <u>7 B</u>	Waktu : <u>60 menit</u>	

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang tepat!

- Ilmu yang mempelajari klasifikasi makhluk hidup adalah ...
☐ a. Taksonomi
☒ b. Sistematisika
☐ c. Klasifikasi
☐ d. Tata nama ganda
- Manfaat utama dari klasifikasi makhluk hidup adalah ...
☐ a. Menentukan jenis makanan yang dapat dimakan oleh manusia
☒ b. Mengetahui habitat bagi setiap jenis makhluk hidup
☐ c. Memahami keanekaragaman hayati dan hubungan kekerabatan antar makhluk hidup
☐ d. Memperoleh penemuan hewan peliharaan
- Mengapa sistem klasifikasi makhluk hidup penting dalam bidang ekologi?
☐ a. Untuk mengetahui spesies yang berbahaya bagi lingkungan
☒ b. Untuk mengidentifikasi peran masing-masing spesies dalam ekosistem
☐ c. Untuk menentukan spesies mana yang harus dibasmi
☐ d. Untuk membuat katalog semua hewan peliharaan
- Dalam sistem klasifikasi lima kingdom, kelompok yang mencakup makhluk hidup seperti alga dan protozoa adalah ...
☒ a. Protista
☐ b. Monera
☐ c. Plantae
☐ d. Animalia
- Tingkatan teratas dari klasifikasi tumbuhan dan hewan adalah ...
☒ a. kingdom
☐ b. spesies
☐ c. filum
☐ d. kelas
- Harima, singa, sapi termasuk kingdom?
☐ a. Protista
☐ b. Monera
☐ c. Fungi
☒ d. Animalia
- Suku kata pertama pada tata cara pemberian nama ganda menunjukkan
☐ a. kelas
☐ b. ordo
☐ c. genus
☒ d. spesies
- Kata mawicula dari nama Latin Felis mawicula menunjukkan
☐ a. kelas
☐ b. spesies
☐ c. genus
☒ d. marga
- Pengelompokan makhluk hidup ke dalam 5 kingdom yang tepat adalah...
☒ a. Monera, protista, jamur, tumbuhan, hewan
☐ b. Monera, protista, fungi, jamur, plantae
☐ c. Monera, plantae, fungi, animalia, hewan
☐ d. Monera, protista, fungi, plantae, tumbuhan
- Contoh filum molusca pada kingdom animalia, kecuali...
☐ a. sipi
☐ b. Cumi-cumi
☒ c. Kerang
☐ d. Siput
- Yang merupakan ciri-ciri tumbuhan berbiji tertutup adalah ...
☒ a. Struktur tubuh seperti akar, batang, dan daun
☐ b. Berakar tunggang
☐ c. Batang tumbuh tegak bercabang-cabang
☐ d. Bakal biji terlindungi daun buah
- Berikut adalah beberapa kegiatan makhluk hidup
☐ 1. Berevolusi
☒ 2. Tumbuh
☐ 3. Berpindah tempat
☐ 4. Bernapas
☐ 5. Berkenbang biak
 Yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah...
☐ a. 1, 2 dan 3
☒ b. 2, 3 dan 4
☐ c. 2, 3 dan 5
☐ d. 2, 4 dan 5
- Hewan dikelompokkan menjadi invertebrata dan vertebrata berdasarkan adanya...
☐ a. Panggung
☒ b. Tulang belakang
☐ c. Tulang ekor
☐ d. Tulang dada
- Golongan vertebrata yang bergerak menggunakan sirip adalah...
☐ a. Pisces
☒ b. Reptile
☐ c. Amphibi
☐ d. Aves
- Mangga dan apel termasuk kelompok plantae (tumbuhan) jenis...
☒ a. Tumbuhan berkeping Satu
☐ b. Tumbuhan berkeping dua
☐ c. Tumbuhan lumut
☐ d. Tumbuhan paku
- Berikut yang termasuk kelompok hewan yang memiliki tulang belakang (vertebrata) yaitu ...
☐ a. siput
☐ b. ubur-ubur
☒ c. beruang
☐ d. bintang laut
- Teno menggolongkan ikan mas, blawak, ulat cebra, dan buaya menjadi satu kelompok berdasarkan kesamaan ciri, yaitu...
☐ a. Mempunyai sirik
☐ b. Cara bernapas
☒ c. Mengandung lender
☐ d. Tempat hidupnya
- Makhluk hidup yang termasuk dalam kelompok avertebrata adalah ...
☒ a. Cacing
☐ b. Sapi
☐ c. Gajah
☐ d. Singa
- Urutan takson yang paling tepat untuk mamalia adalah ...
☐ a. Divisi - kelas - familia - genus - spesies
☒ b. Divisi - familia - kelas - genus - spesies
☐ c. Filum - kelas - ordo - famili - genus - spesies
☐ d. Filum - familia - kelas - genus - spesies
- Urutan taksonomi yang benar untuk tumbuhan adalah ...
☐ a. Kingdom - Divisi - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
☒ b. Divisi - Kingdom - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies
☐ c. Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies - Divisi - Kingdom
☐ d. Kingdom - Filum - Kelas - Ordo - Famili - Genus - Spesies

Soal Posttest pada penelitian di MTs Annuriyah Jember tahun 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 Uji Validitas Pretest

		SO AL1	SO AL2	SO AL3	SO AL4	SO AL5	SO AL6	SO AL7	SO AL8	SO AL9	SOA L10	SOA L11	SOA L12	SOA L13	SOA L14	SOA L15	SOA L16	SOA L17	SOA L18	SOA L19	SOA L20	SKOR_T OTAL
SOAL1	Pears on Correl ation	1	.10 2	.37 5	.31 2	.20 4	.12 3	.28 7	.25 0	.12 3	.257	.102	.707* *	-.167	.171	.068	.000	.229	.123	.167	.287	.489
	Sig. (2- tailed)		.66 9	.10 3	.18 1	.38 8	.60 5	.22 0	.28 8	.60 5	.274	.669	.000	.482	.471	.776	1.00 0	.332	.605	.482	.220	.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL2	Pears on Correl ation	.10 2	1	.35 7	.05 5	.25 0	.20 1	.30 2	.15 3	.20 1	.157	.375	-.289	.153	.105	.667* *	.000	.140	.452* *	.357	.050	.465* *

	Sig. (2- tailed)	.66 9		.12 2	.81 9	.28 8	.39 5	.19 6	.51 9	.39 5	.508	.103	.217	.519	.660	.001	1.00 0	.556	.045	.122	.833	.039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL3	Pears on Correl ation	.37 5	.35 7	1 - .13 4	.20 4	.32 8	.28 7	.25 0	.12 3	.471*	.102	.000	.042	-.043	.408	.000	.514*	.328	.167	.082	.489*	
	Sig. (2- tailed)	.10 3	.12 2	.57 4	.38 8	.15 8	.22 0	.28 8	.60 5	.036	.669	1.00 0	.862	.858	.074	1.00 0	.020	.158	.482	.731	.029	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL4	Pears on Correl ation	.31 2	.05 5	- .13 4	1 0	.00 5	.28 4	.15 4	.13 4	.28 5	.023	.055	.126	.356	.435	-.145	.630* *	-.031	.285	.312	.373	.479*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	Sig. (2-tailed)	.181	.819	.574		1.000	.223	.518	.574	.223	.924	.819	.597	.123	.055	.541	.003	.898	.223	.181	.105	.033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL5	Pears on Correlation	.204	.250	.204	.000	1	.302	.101	.204	.302	.314	.500*	-.115	.204	.314	.333	-.115	.140	.101	.204	.101	.465*
	Sig. (2-tailed)	.388	.288	.388	1.000		.196	.673	.388	.196	.177	.025	.628	.388	.177	.151	.628	.556	.673	.388	.673	.039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL6	Pears on Correlation	.123	.204	.328	.285	.302	1	.010	.287	-	.664*	.452*	-.174	.082	.601*	.302	.406	.099	.394	.328	.010	.584**
	Sig. (2-tailed)	.388	.288	.388	1.000		.196	.673	.388	.196	.177	.025	.628	.388	.177	.151	.628	.556	.673	.388	.673	.039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed)	.605	.395	.158	.223	.196		.966	.220	.966	.001	.045	.463	.731	.005	.196	.076	.679	.086	.158	.966	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL7	Pears on Correlation	.287	.302	.287	.154	.101	.010	1	.123	.212	.179	.050	.174	.123	.242	.369	.290	.183	.414	.082	.192	.486*
	Sig. (2-tailed)	.220	.196	.220	.518	.673	.966		.605	.369	.450	.833	.463	.605	.303	.110	.215	.440	.069	.731	.418	.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL8	Pears on Correlation	.250	.153	.250	.134	.204	.287	.123	1	.492	.171	.153	.236	.167	-.171	.272	.471*	.343	.082	.250	.123	.507*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	Sig. (2- tailed)	.28 8	.51 9	.28 8	.57 4	.38 8	.22 0	.60 5		.02 7	.471	.519	.317	.482	.471	.246	.036	.139	.731	.288	.605	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL9	Pears on Correl ation	.12 3	.20 1	.12 3	.28 5	.30 2	- .01 0	.21 2	.49 2*	1	-.179	-.050	.058	.492*	.179	.302	.406	.380	.192	.123	.616*	.539*
	Sig. (2- tailed)	.60 5	.39 5	.60 5	.22 3	.19 6	.96 6	.36 9	.02 7		.450	.833	.808	.027	.450	.196	.076	.098	.418	.605	.004	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL10	Pears on Correl ation	.25 7	.15 7	.47 1*	.02 3	.31 4	.66 4*	.17 9	.17 1	- .17 9	1	.419	.061	-.043	.319	.105	.182	.279	.453*	.257	-.032	.520*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	Sig. (2- tailed)	.27 4	.50 8	.03 6	.92 4	.17 7	.00 1	.45 0	.47 1	.45 0	.066	.800	.858	.171	.660	.444	.234	.045	.274	.895	.019	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
SOAL11	Pears on Correl ation	.10 2	.37 5	.10 2	.05 5	.50 0*	.45 2*	.05 0	.15 3	- .05 0	.419	1	.000	-.102	.367	.250	.000	.140	.201	.612* *	-.201	.438
	Sig. (2- tailed)	.66 9	.10 3	.66 9	.81 9	.02 5	.04 5	.83 3	.51 9	.83 3	.066	1.00 0	.669	.112	.288	1.00 0	.556	.395	.004	.395	.054	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL12	Pears on Correl ation	.70 7**	- .28 9	.00 0	.12 6	- .11 5	- .17 4	.17 4	.23 6	.05 8	.061	.000	1	-.236	-.061	-.192	.067	.081	-.174	.236	.174	.179

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	Sig. (2- tailed)	.00 0	.21 7	1.0 00	.59 7	.62 8	.46 3	.46 3	.31 7	.80 8	.800 0	1.00 0		.317	.800	.416	.780	.735	.463	.317	.463	.450
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL13	Pears on Correl ation	- .16 7	.15 3	.04 2	.35 6	.20 4	.08 2	.12 3	.16 7	.49 2*	-.043	-.102	-.236	1	.257	.272	.471*	.343	.287	.250	.533*	.461*
	Sig. (2- tailed)	.48 2	.51 9	.86 2	.12 3	.38 8	.73 1	.60 5	.48 2	.02 7	.858	.669	.317		.274	.246	.036	.139	.220	.288	.015	.041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL14	Pears on Correl ation	.17 1	.10 5	- .04 3	.43 5	.31 4	.60 1*	.24 2	- .17 1	.17 9	.319	.367	-.061	.257	1	.245	.303	.015	.390	.171	.242	.525*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	Sig. (2- tailed)	.47 1	.66 0	.85 8	.05 5	.17 7	.00 5	.30 3	.47 1	.45 0	.171	.112	.800	.274		.299	.195	.951	.089	.471	.303	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL15	Pears on Correl ation	.06 8	.66 7**	.40 8	- .14 5	.33 3	.30 2	.36 9	.27 2	.30 2	.105	.250	-.192	.272	.245	1	.192	.327	.302	.068	.034	.495*
	Sig. (2- tailed)	.77 6	.00 1	.07 4	.54 1	.15 1	.19 6	.11 0	.24 6	.19 6	.660	.288	.416	.246	.299		.416	.160	.196	.776	.888	.027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL16	Pears on Correl ation	.00 0	.00 0	.00 0	.63 0**	- .11 5	.40 6	.29 0	.47 1*	.40 6	.182	.000	.067	.471*	.303	.192	1	.243	.406	.236	.290	.563**
	Sig. (2- tailed)																					
	N																					

	Sig. (2- tailed)	1.0 00	1.0 00	1.0 00	.00 3	.62 8	.07 6	.21 5	.03 6	.07 6	.444 0	1.00 0	.780	.036	.195	.416		.303	.076	.317	.215	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL17	Pears on Correl ation	.22 9	.14 0	.51 4*	- .03 1	.14 0	.09 9	.18 3	.34 3	.38 0	.279	.140	.081	.343	.015	.327	.243	1	.099	.229	.183	.484*
	Sig. (2- tailed)	.33 2	.55 6	.02 0	.89 8	.55 6	.67 9	.44 0	.13 9	.09 8	.234	.556	.735	.139	.951	.160	.303		.679	.332	.440	.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL18	Pears on Correl ation	.12 3	.45 2*	.32 8	.28 5	.10 1	.39 4	.41 4	.08 2	.19 2	.453*	.201	-.174	.287	.390	.302	.406	.099	1	.123	.414	.606**

	Sig. (2- tailed)	.60 5	.04 5	.15 8	.22 3	.67 3	.08 6	.06 9	.73 1	.41 8	.045	.395	.463	.220	.089	.196	.076	.679		.605	.069	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL19	Pears on Correl ation	.16 7	.35 7	.16 7	.31 2	.20 4	.32 8	.08 2	.25 0	.12 3	.257	.612*	.236	.250	.171	.068	.236	.229	.123	1	.082	.534*
	Sig. (2- tailed)	.48 2	.12 2	.48 2	.18 1	.38 8	.15 8	.73 1	.28 8	.60 5	.274	.004	.317	.288	.471	.776	.317	.332	.605		.731	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL20	Pears on Correl ation	.28 7	.05 0	.08 2	.37 3	.10 1	.01 0	.19 2	.12 3	.61 6*	-.032	-.201	.174	.533*	.242	.034	.290	.183	.414	.082	1	.486*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	Sig. (2-tailed)	.220	.833	.731	.105	.673	.966	.418	.605	.004	.895	.395	.463	.015	.303	.888	.215	.440	.069	.731		.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SKOR_T OTAL	Pears on Correl ation	.489*	.465*	.489*	.479*	.465*	.584**	.486*	.507*	.539*	.520*	.438	.179	.461*	.525*	.495*	.563*	.484*	.606*	.534*	.486*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.039	.029	.033	.039	.007	.030	.023	.014	.019	.054	.450	.041	.017	.027	.010	.031	.005	.015	.030	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14 Uji Validitas Posstest

		SO AL1	SO AL2	SO AL3	SO AL4	SO AL5	SO AL6	SO AL7	SO AL8	SO AL9	SOA L10	SOA L11	SOA L12	SOA L13	SOA L14	SOA L15	SOA L16	SOA L17	SOA L18	SOA L19	SOA L20	SOAL_T OTAL
SOAL1	Pears on Correl ation	1	.42 4	.31 4	.59 9**	.09 9	.25 2	.31 9	.38 5	- .18 2	.105	-.105	.257	.314	.314	.179	.390	.206	.471*	.179	.179	.538*
	Sig. (2- tailed)		.06 3	.17 7	.00 5	.67 8	.28 5	.17 1	.09 4	.44 4	.660	.660	.274	.177	.177	.450	.089	.384	.036	.450	.450	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL2	Pears on Correl ation	.42 4	1	.34 6	.23 6	.06 1	.12 6	.06 1	.23 6	.06 7	.115	.115	.236	.346	.346	.290	.290	.378	.236	.522*	.058	.512*

	Sig. (2- tailed)	.06 3		.13 5	.31 7	.80 0	.59 7	.80 0	.31 7	.78 0	.628 20	.628 20	.317 20	.135 20	.135 20	.215 20	.215 20	.100 20	.317 20	.018 20	.808 20	.021 20
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL3	Pears on Correl ation	.31 4	.34 6	1 2**	.61 5	.10 8	.21 5	.10 5	- .20 4	.11 5	.200 20	.000 20	.408 20	.200 20	.200 20	.503* 20	-.101 20	.436 20	.204 20	.101 20	.101 20	.458* 20
	Sig. (2- tailed)	.17 7	.13 5	.00 4	.66 0	.35 5	.66 0	.38 8	.62 8	.398 20	1.00 20	.074 20	.398 20	.398 20	.024 20	.673 20	.054 20	.388 20	.673 20	.673 20	.042 20	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL4	Pears on Correl ation	.59 9**	.23 6	.61 2**	1 7	.25 4	.13 7	.25 7	.16 7	.00 0	.000 20	-.204 20	.458* 20	.204 20	.204 20	.123 20	.123 20	.535* 20	.250 20	.123 20	.123 20	.489* 20

	Sig. (2-tailed)	.005	.317	.004		.274	.574	.274	.482	1.000	1.000	.388	.042	.388	.388	.605	.605	.015	.288	.605	.605	.029
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL5	Pears on Correlation	.099	.061	.105	.257	1	.435	.780**	.471*	.424	-.105	.524*	-.043	.314	.105	.032	.453*	.023	.171	.242	.242	.524*
	Sig. (2-tailed)	.678	.800	.660	.274		.055	.000	.036	.063	.660	.018	.858	.177	.660	.895	.045	.924	.471	.303	.303	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL6	Pears on Correlation	.252	.126	.218	.134	.435	1	.435	.356	.378	.436	.218	.089	.436	.218	.592*	.373	-.048	.312	.154	.154	.589**
	Sig. (2-tailed)	.004	.218	.021	.018	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2- tailed)	.28 5	.59 7	.35 5	.57 4	.05 5		.05 5	.12 3	.10 0	.054	.355	.709	.054	.355	.006	.105	.842	.181	.518	.518	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL7	Pears on Correl ation	.31 9	.06 1	.10 5	.25 7	.78 0**	.43 5	1	.47 1*	.18 2	-.105	.314	-.043	.314	.105	.032	.242	-.206	.171	.242	.242	.463*
	Sig. (2- tailed)	.17 1	.80 0	.66 0	.27 4	.00 0	.05 5		.03 6	.44 4	.660	.177	.858	.177	.660	.895	.303	.384	.471	.303	.303	.040
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL8	Pears on Correl ation	.38 5	.23 6	- 20	.16 7	.47 1*	.35 6	.47 1*	1	.00 0	.000	.408	.042	.612*	.204	.123	.533*	-.134	.250	.533*	.533*	.569**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	Sig. (2- tailed)	.09 4	.31 7	.38 8	.48 2	.03 6	.12 3	.03 6		1.0 00	1.00 0	.074 1	.862	.004	.388	.605	.015	.574	.288	.015	.015	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL9	Pears on Correl ation	- .18 2	.06 7	.11 5	.00 0	.42 4	.37 8	.18 2	.00 0	1 0	.346 0	.346 0	.471*	.115	.346	.174	.406	.378	.000	.174	.174	.456*
	Sig. (2- tailed)	.44 4	.78 0	.62 8	1.0 00	.06 3	.10 0	.44 4	1.0 00		.135	.135	.036	.628	.135	.463	.076	.100	1.00 0	.463	.463	.044
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL10	Pears on Correl ation	.10 5	.11 5	.20 0	.00 0	- .10 5	.43 6	- .10 5	.00 0	.34 6	1 0	.000	.612*	.000	.400	.302	.302	.436	.204	.302	.302	.458*

	Sig. (2- tailed)	.66 0	.62 8	.39 8	1.0 00	.66 0	.05 4	.66 0	1.0 00	.13 5	1.00 0	.004	1.00 0	.081	.196	.196	.054	.388	.196	.196	.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL11	Pears on Correl ation	- .10 5	.11 5	.00 0	- .20 4	.52 4*	.21 8	.31 4	.40 8	.34 6	.000 1	.000	.400	.200	.302	.302	.000	.204	.503*	.302	.458*
	Sig. (2- tailed)	.66 0	.62 8	1.0 00	.38 8	.01 8	.35 5	.17 7	.07 4	.13 5	1.00 0	1.00 0	.081	.398	.196	.196	1.00 0	.388	.024	.196	.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL12	Pears on Correl ation	.25 7	.23 6	.40 8	.45 8	- .04 3	.08 9	- .04 3	.04 2	.47 1	.612* *	.000 1	.204	.408	.082	.287	.802* *	.167	.287	.287	.565**

	Sig. (2- tailed)	.27 4	.31 7	.07 4	.04 2	.85 8	.70 9	.85 8	.86 2	.03 6	.004 0	1.00		.388	.074	.731	.220	.000	.482	.220	.220	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL13	Pears on Correl ation	.31 4	.34 6	.20 0	.20 4	.31 4	.43 6	.31 4	.61 2**	.11 5	.000	.400	.204	1	.200	.302	.503*	.000	.408	.302	.503*	.633**
	Sig. (2- tailed)	.17 7	.13 5	.39 8	.38 8	.17 7	.05 4	.17 7	.00 4	.62 8	1.00 0	.081	.388		.398	.196	.024	1.00 0	.074	.196	.024	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL14	Pears on Correl ation	.31 4	.34 6	.20 0	.20 4	.10 5	.21 8	.10 5	.20 4	.34 6	.400	.200	.408	.200	1	.101	.302	.218	.204	.302	.302	.536*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	Sig. (2- tailed)	.17 7	.13 5	.39 8	.38 8	.66 0	.35 5	.66 0	.38 8	.13 5	.081 20	.398 20	.074 20	.398 20		.673 20	.196 20	.355 20	.388 20	.196 20	.196 20	.015 20
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL15	Pears on Correl ation	.17 9	.29 0	.50 3*	.12 3	.03 2	.59 2**	.03 2	.12 3	.17 4	.302 20	.302 20	.082 20	.302 20	.101 20	1 20	-.010 20	.066 20	.082 20	.394 20	.192 20	.459* 20
	Sig. (2- tailed)	.45 0	.21 5	.02 4	.60 5	.89 5	.00 6	.89 5	.60 5	.46 3	.196 20	.196 20	.731 20	.196 20	.673 20		.966 20	.783 20	.731 20	.086 20	.418 20	.042 20
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL16	Pears on Correl ation	.39 0	.29 0	- 10	.12 3	.45 3	.37 3	.24 2	.53 3*	.40 6	.302 20	.302 20	.287 20	.503* 20	.302 20	-.010 20	1 20	.285 20	.492* 20	.394 20	.596* 20	.675** 20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	Sig. (2- tailed)	.08 9	.21 5	.67 3	.60 5	.04 5	.10 5	.30 3	.01 5	.07 6	.196 20	.196 20	.220 20	.024 20	.196 20	.966 20		.223 20	.027 20	.086 20	.006 20	.001 20
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL17	Pears on Correl ation	.20 6	.37 8	.43 6	.53 5*	.02 3	- .04 8	- .20 6	- .13 4	.37 8	.436 20	.000 20	.802* 20	.000 20	.218 20	.066 20	.285 20	1 20	.134 20	.285 20	.066 20	.453* 20
	Sig. (2- tailed)	.38 4	.10 0	.05 4	.01 5	.92 4	.84 2	.38 4	.57 4	.10 0	.054 20	1.00 20	.000 20	1.00 20	.355 20	.783 20	.223 20		.574 20	.223 20	.783 20	.045 20
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL18	Pears on Correl ation	.47 1*	.23 6	.20 4	.25 0	.17 1	.31 2	.17 1	.25 0	.00 0	.204 20	.204 20	.167 20	.408 20	.204 20	.082 20	.492* 20	.134 20	1 20	.287 20	.287 20	.525* 20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	Sig. (2- tailed)	.03 6	.31 7	.38 8	.28 8	.47 1	.18 1	.47 1	.28 8	1.0 00	.388	.388	.482	.074	.388	.731	.027	.574		.220	.220	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL19	Pears on Correl ation	.17 9	.52 2*	.10 1	.12 3	.24 2	.15 4	.24 2	.53 3*	.17 4	.302	.503*	.287	.302	.302	.394	.394	.285	.287	1	.596*	.655**
	Sig. (2- tailed)	.45 0	.01 8	.67 3	.60 5	.30 3	.51 8	.30 3	.01 5	.46 3	.196	.024	.220	.196	.196	.086	.086	.223	.220		.006	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL20	Pears on Correl ation	.17 9	.05 8	.10 1	.12 3	.24 2	.15 4	.24 2	.53 3*	.17 4	.302	.302	.287	.503*	.302	.192	.596*	.066	.287	.596*	1	.596**

	Sig. (2- tailed)	.45 0	.80 8	.67 3	.60 5	.30 3	.51 8	.30 3	.01 5	.46 3	.196 20	.196 20	.220 20	.024 20	.196 20	.418 20	.006 20	.783 20	.220 20	.006 20		.006 20
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SOAL_T OTAL	Pears on Correl ation	.53 8*	.51 2*	.45 8*	.48 9*	.52 4*	.58 9**	.46 3*	.56 9**	.45 6*	.458*	.458*	.565*	.633*	.536*	.459*	.675*	.453*	.525*	.655*	.596*	1
	Sig. (2- tailed)	.01 4	.02 1	.04 2	.02 9	.01 8	.00 6	.04 0	.00 9	.04 4	.042	.042	.009	.003	.015	.042	.001	.045	.017	.002	.006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 15 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Pretest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	19

Uji Reliabilitas Posstest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	20



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16 Uji Kesukaran Pretest

		Statistics																		
		S	S	S	S	S	S	S	S	S										
		O	O	O	O	O	O	O	O	O	SO	SO	SO	SO	SO	SO	SO	SO	SO	
		AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	AL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20
r	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mea	n	.60	.80	.60	.30	.50	.45	.55	.40	.45	.65	.80	.40	.35	.90	.25	.85	.45	.60	.55

Uji Kesukaran Posstest

	Statistics																			
	S O AL L1	S O AL L2	S O AL L3	S O AL L4	S O AL L5	S O AL L6	S O AL L7	S O AL L8	S O AL L9	S O AL 10	S O AL 11	S O AL 12	S O AL 13	S O AL 14	S O AL 15	S O AL 16	S O AL 17	S O AL 18	S O AL 19	S O AL 20
r Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.65	.25	.50	.40	.35	.30	.35	.40	.75	.50	.50	.60	.50	.50	.55	.55	.70	.60	.55	.55

Lampiran 17 Daya Beda Pretest

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	9.85	19.187	.330	.836
SOAL2	9.65	19.187	.427	.831
SOAL3	9.85	18.871	.405	.832
SOAL4	10.15	19.082	.387	.833
SOAL5	9.95	18.892	.389	.833
SOAL6	10.00	18.316	.530	.826
SOAL7	9.90	18.937	.381	.833
SOAL8	10.05	18.892	.400	.832
SOAL9	10.00	18.632	.454	.830
SOAL10	9.80	18.800	.437	.831
SOAL11	9.65	19.397	.367	.834
SOAL13	10.05	18.892	.400	.832
SOAL14	10.10	18.726	.455	.830
SOAL15	9.55	19.524	.468	.831
SOAL16	10.20	18.800	.492	.828
SOAL17	9.60	19.411	.417	.832
SOAL18	10.00	18.211	.556	.824
SOAL19	9.85	18.766	.430	.831
SOAL20	9.90	18.937	.381	.833

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.45	20.892	4.571	19

Lampiran 18 Daya beda Posstest

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	9.40	25.200	.467	.859
SOAL2	9.80	25.537	.445	.860
SOAL3	9.55	25.524	.376	.863
SOAL4	9.65	25.397	.411	.861
SOAL5	9.70	25.274	.451	.860
SOAL6	9.75	25.039	.526	.857
SOAL7	9.70	25.589	.385	.862
SOAL8	9.65	24.976	.499	.858
SOAL9	9.30	25.800	.385	.862
SOAL10	9.55	25.524	.376	.863
SOAL11	9.55	25.524	.376	.863
SOAL12	9.45	24.997	.494	.858
SOAL13	9.55	24.576	.569	.855
SOAL14	9.55	25.103	.461	.860
SOAL15	9.50	25.526	.378	.863
SOAL16	9.50	24.368	.616	.854
SOAL17	9.35	25.713	.378	.863
SOAL18	9.45	25.208	.450	.860
SOAL19	9.50	24.474	.594	.854

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.05	27.734	5.266	20

Lampiran 19 Data Hasil Uji Prasyarat

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

		Cases			
		Valid		Missing	
KELAS		N	Percent	N	Percent
HASIL	Pretest A (Eksperiment)	21	100.0%	0	0.0%
	Posstest A (Eksperiment)	21	100.0%	0	0.0%
	Pretest B (Kontrol)	18	100.0%	0	0.0%
	Posstest B (Kontrol)	18	100.0%	0	0.0%

Tests of

Normality

Kolmogorov-Smirnov^a

Sh

KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic
HASIL	Pretest A (Eksperiment)	.147	21	.200*	.914
	Posstest A (Eksperiment)	.203	21	.024	.884
	Pretest B (Kontrol)	.230	18	.013	.874
	Posstest B (Kontrol)	.186	18	.099	.936

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 20 UJI HOMOGENITAS

Case Processing Summary

		Valid		Missing	
HASIL		N	Percent	N	Percent
NILAI	Posstest Kelas Eksperiment	21	100.0%	0	0.0%
	Posstest Kelas Kontrol	18	100.0%	0	0.0%

Descriptives

HASIL				Std. Error
NILAI	Posstest Kelas Eksperiment	Mean	62.38	2.455
		95% Confidence Interval for Lower Bound	57.26	
		Mean Upper Bound	67.50	
		5% Trimmed Mean	61.56	
		Median	60.00	
		Variance	126.548	
		Std. Deviation	11.249	
		Minimum	50	
		Maximum	90	
		Range	40	
		Interquartile Range	20	
		Skewness	.850	.501
		Kurtosis	.397	.972
Posstest Kelas Kontrol	Mean	54.44	3.180	

	95% Confidence Interval for Lower Bound		47.74	
	Mean	Upper Bound	61.15	
	5% Trimmed Mean		54.38	
	Median		52.50	
	Variance		182.026	
	Std. Deviation		13.492	
	Minimum		25	
	Maximum		85	
	Range		60	
	Interquartile Range		18	
	Skewness		.274	.536
	Kurtosis		1.047	1.038

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NIL AI	Based on Mean	.285	1	37	.596
	Based on Median	.494	1	37	.487
	Based on Median and with adjusted df	.494	1	36.516	.487
	Based on trimmed mean	.361	1	37	.552

Lampiran 21 Data Hasil Uji Hipotesis

Mann Whitney Test

Ranks

KELAS		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI	Posstest Kelas Eksperiment	21	23.50	493.50
	Posstest Kelas Kontrol	18	15.92	286.50
	Total	39		

Test Statistics^a

	NILAI
Mann-Whitney U	115.500
Wilcoxon W	286.500
Z	-2.103
Asymp. Sig. (2-tailed)	.035
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.037 ^b

a. Grouping Variable: KELAS

b. Not corrected for ties.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22 Dokumentasi



Wawancara kepada guru IPA



Pembelajaran kelas kontrol



Pembelajaran kelas eksperiment



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 23

BIODATA PENULIS



i. Data Pribadi

Nama : Firda Agustiya
 NIM : 211101100019
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 04 Agustus 2003
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Kalanganyar, Karanggeneng, Lamongan
 No. HP : 085748658871
 Email : agustiya.firda48@gmail.com
 Motto Hidup : Menjadi cahaya kecil yang menerangi sekitar
 Akun Media (IG) : @firda_agustya

ii. Riwayat Pendidikan

SD : MI At-Taqwa
 SMP : MTs Putra-Putri Matholi'ul Anwar
 SMA : MA Matholi'ul Anwar
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

iii. Riwayat Organisasi

1. Ketua Bidang Kaderisasi HMPS Vektor 2023/2024
2. Bidang Keilmuan IKAMALA Jember 2023/2024
3. Departemen Organisasi FORNASMALA 2024-2026
4. Bidang Keilmuan PMII Rayon FTIK 2024
5. Departemen Media Informasi dan Edukasi Digital Sasana Muda Indonesia